

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BAHASA ARAB JENIS  
HANDOUT DI MADRASAH IBTIDAIYAH DUKUHSETI PATI**

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
guna Memperoleh Gelar Magister  
dalam Ilmu Agama Islam



Oleh :

**ELYANA NUR ALFIANI**

NIM: 1700018039

**PROGRAM MAGISTER ILMU AGAMA ISLAM  
PASCASARJANA  
UIN WALISONGO SEMARANG  
2021**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
PASCASARJANA**

Jl. Walisongo 3-5, Semarang 50185, Indonesia, Telp.- Fax: +62 24 7614454,  
Email: [pascasarjana@walisongo.ac.id](mailto:pascasarjana@walisongo.ac.id), Website: <http://pasca.walisongo.ac.id/>

**PENGESAHAN TESIS**

Tesis yang ditulis oleh:

Nama lengkap : Elyana Nur Alfiani

NIM : 1700018039

Judul Penelitian : **Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Jenis  
Handout di Madrasah Ibtidaiyah Dukuseti Pati**

telah dilakukan revisi sesuai saran dalam Sidang Ujian Tesis pada tanggal 15 Juli 2021 dan layak dijadikan syarat memperoleh Gelar Magister dalam bidang Ilmu Agama Islam

Disahkan oleh:

Nama lengkap & Jabatan

tanggal

Tanda tangan

**Dr. Rokhmadi, M.Ag**  
Ketua Sidang/Penguji

23-12-2021

**Dr. Agus Sutiyono, M.Ag**  
Sekretaris Sidang/Penguji

23-12-21

**Dr. H. Suja'i, M.Ag**  
Pembimbing/Penguji

23-12-21

**Dr. Dwi Mawanti, MA**  
Penguji 1

**Dr. Mahfudz Siddiq, Lc., M.A**  
Penguji 2

23-12-21

## NOTA PEMBIMBING

Semarang, 31 Mei 2021

Kepada  
Yth. Direktur Pascasarjana  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap tesis yang ditulis oleh:

Nama : **Elyana Nur Alfiani**  
NIM : 1700018039  
Konsentrasi : Ilmu Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Judul : **Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis *Handout* di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Dukuhseti Pati**

Kami memandang bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Ujian Tesis.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Pembimbing



**Dr. H. Suja'i, M. Ag**  
NIP. 197005031996031003

## NOTA PEMBIMBING

Semarang 6 Juni 2021

Kepada  
Yth. Direktur Pascasarjana  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

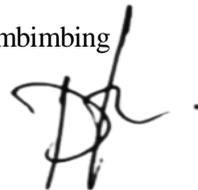
Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap tesis yang ditulis oleh:

Nama : **Elyana Nur Alfiani**  
NIM : 1700018039  
Konsentrasi : Ilmu Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Judul : **Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis *Handout* di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Dukuhseti Pati**

Kami memandang bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Ujian Tesis.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Pembimbing



**Dr. Dwi Mawanti, MA**  
NIP. 197612072005012002

## ABSTRAK

Judul : **Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis *Handout* di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Dukuhseti Pati**

Penulis : Elyana Nur Alfiani

NIM : 1700018039

Bahan ajar yang bisa dipakai siswa adalah LKS. Madrasah hanya menggunakan buku paket dan LKS, tanpa adanya *handout* atau buku peninjang lain sebagai pegangan siswa. Sedangkan dalam pembelajaran bahasa Arab materi Ujian Akhir Madrasah (UAM) sangat banyak sekali. Setiap satu tema siswa dituntut menghafalkan kosa kata untuk bisa mengerjakan soal ujian.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar bahasa Arab dengan *handout* untuk siswa Madrasah Ibtidaiyah dengan melakukan analisis kebutuhan validasi/kelayakan bahan ajar bahasa Arab dengan penilaian para ahli. Peneliti mengembangkan bahan ajar *handout* ini bertujuan untuk mempermudah memahami materi Ujian Akhir Madrasah. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, kuesioner, wawancara, dan dokumentasi. Skala likert untuk angket dan teknik analisis data kualitatif menggunakan data. Hasil penelitian menunjukkan bahan ajar *Handout* yang telah digunakan sudah relevan dengan kebutuhan siswa dalam menghadapi Ujian Akhir Madrasah. Pengembangan bahan ajar bahasa Arab yang disusun ini berdasarkan hasil perencanaan dan desain pengembangan dengan tema yaitu *Atta'rifu bin Nafsi, al adawatil madrosiyyah, Ashabul mihnati, al unwaani, Afrodul Usroti, al alwaani*. *Handout* ini berjumlah 20 halaman. Dari hasil validasi bahan ajar ini terbukti valid, hasil validasi ahli desain 84 % validasi ahli materi 82%. Hasil uji coba kelas VI MIN 2 Pati menunjukkan 86%. Dari hasil analisis data melalui rumus uji *t-test* menghasilkan  $T_{hitung} (3,175) \geq t_{tabel} (1,703)$  sehingga terdapat perbedaan sebelum dan sesudah siswa menggunakan bahan ajar *handout*

**Kata Kunci:** Pengembangan, Bahan ajar, *Handout*, Pembelajaran bahasa Arab

## ABSTRACT

Elyana Nur Alfiani, 1700018039, Developing Instructional media of *Handout*-Based Arabic Teaching Materials at Madrasah Ibtidaiyah Negeri Dukuhseti Pati, Thesis, Islamic religious studies, language education study program, The State Islamis University of Walisongo Semarang.

---

Instructional media that is commonly used by students is Student Worksheets. Madrasahs only use textbooks and worksheets, without any handouts or other supporting books as a guide for students. Meanwhile, in learning Arabic, the Madrasah Final Examination (UAM) material is very much. For each theme, students are required to memorize vocabulary to be able to work on exam questions.

This study aims to 1) explain the design of developing handout teaching materials 2) find out the procedure for developing UAMBN handout teaching materials for class VI students, 3) find out the effectiveness and interest and responses of students to UAMBN material handout teaching materials for class VI students.

The form of research used is research and development methods (Research and Development). The design used in this research and development is the Thiagarajan model.

The development of these teaching materials has produced a product in the form of handouts for class VI UAM materials. From the results of the validation of this teaching material proved to be valid, the results of the validation of the design expert were 84%, the validation of the material expert was 82%. The results of the class VI MIN 2 Pati trial showed 86%. From the results of data analysis through the t-test test formula, it produces  $T_{count} (3,175) < t_{table} (1,703)$  so that there are differences before and after students use handout teaching materials. So the results of the development of teaching materials that have been carried out are able to increase student learning outcomes.

**Keywords:** Development, Teaching Materials, *Handouts*, Learning Arabic

## مستخلص البحث

إليان نور الفيان: مواد تعليمية باللغة العربية قائمة على الصدقات في مدرسة ابتدائية نيجري دوكوهسيتي بائي. الرسالة. قسم التعليم الدين الإسلام, كلية التعليم اللغة العربية, جامعة الإسلامية الحكومية والي ساعا سيمارع.

---

ويستخدم الطلاب المواد التعليمية عادة عملية الطلاب. يستخدم المرسة فقط المواد التعليمية عملية الطلاب دون أي البيان أو غيرها من الكتب الدعم باعتبار الطلاب. وفي الوقت نفسه ، في تعلم اللغة العربية ، تعتبر مادة الامتحان النهائي للمدرسة (UAM) كثيرة جداً. لكل موضوع ، يتعين على الطلاب حفظ المفردات ليتمكنوا من العمل على أسئلة الامتحان.

تهدف هذه الدراسة إلى (1) شرح تصميم تطوير مواد التدريس المنشورة (2) معرفة الإجراء الخاص بتطوير مواد تعليمية لمنشورات UAMBN لطلاب الصف السادس ، (3) معرفة فعالية الطلاب واهتماماتهم واستجاباتهم لمواد التدريس المنشورة الخاصة بـ UAMBN طلاب الصف السادس.

شكل البحث المستخدم هو طرق البحث والتطوير (البحث والتطوير). التصميم المستخدم في هذا البحث والتطوير هو نموذج Thiaragajan.

أدى تطوير هذه المواد التعليمية إلى إنتاج منتج في شكل نشرات مواد UAM من الفصل السادس. من نتائج التحقق من صحة هذه المادة التعليمية أثبتت صحتها ، كانت نتائج التحقق من صحة خبير التصميم 84٪ ، والتحقق من صحة خبير المواد كان 82٪. أظهرت نتائج تجربة بائي فئة. من نتائج تحليل البيانات من خلال صيغة اختبار  $t$ -test ، فإنه ينتج  $t$ table (3,175) Tcount (1,703) بحيث تكون هناك اختلافات قبل وبعد استخدام الطلاب لمواد التدريس المنشورة. لذا فإن نتائج تطوير المواد التعليمية التي تم تنفيذها قادرة على زيادة نتائج تعلم الطلاب

# PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K  
Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987

## 1. Konsonan

No.	Arab	Latin
1	ا	tidak dilambangkan
2	ب	b
3	ت	t
4	ث	s\
5	ج	j
6	ح	h}
7	خ	kh
8	د	d
9	ذ	z\
10	ر	r
11	ز	z
12	س	s
13	ش	sy
14	ص	s}
15	ض	d}

No.	Arab	Latin
16	ط	t}
17	ظ	z}
18	ع	'
19	غ	g
20	ف	f
21	ق	q
21	ك	k
22	ل	l
23	م	m
24	ن	n
25	و	w
26	ه	h
27	ء	'
28	ي	y

## 2. Vokal Pendek

... = a	كَتَبَ	kataba
... = i	سُئِلَ	su'ila
... = u	يَذْهَبُ	yaz\habu

## 3. Vokal Panjang

... = a>	قَالَ	qa>la
... = i>	قِيلَ	qi>la
... = u>	يَقُولُ	yaqu>lu

## 4. Diftong

أَيَّ = ai	كَافَا	kaifa
أَوْ = au	حَوْلَا	h}aula

### Catatan:

Kata sandang [al-] pada bacaan syamsiyyah atau qamariyyah ditulis [al-] secara konsisten supaya selaras dengan teks Arabnya.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim. Alhamdulillah* Tesis ini dapat selesai dengan segala kekurangannya. Dengan selesainya tesis ini selesai pula masa studi penulis secara formal di Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang. Tesis ini berbicara tentang bahan ajar Bahasa Arab berbasis handout materi Ujian akhir madrasah, bahan ajar berfungsi sebagai metode dan teknik pengajaran yang digunakan pendidik. *Handout* bahan pembelajaran yang sangat ringkas bersumber dari beberapa literatur yang relevan terhadap kompetensi dasar dan materi pokok yang diajarkan peserta didik.

Untuk lebih lengkapnya semua sudah dipaparkan dalam tesis ini. Para pembaca yang berminat dapat membaca, memeriksa, menelaah, dan mengkritisi substansi dalam tesis ini, karena bagaimana pun juga tesis ini sangat jauh dari kesempurnaan. Hanya satu harapan dari penulis, bahwa tesis ini, diapresiasi atau tidak, akan dapat berkontribusi dalam dialektika akademik terutama dalam kajian Ilmu Agama Islam.

Terakhir, tesis ini tidak mungkin selesai jika tidak ada pihak-pihak yang berjasa yang berkenan mencurahkan waktu, tenaga dan pikirannya bagi penulis baik secara langsung

maupun tidak langsung. Maka dari itu penulis mengucapkan terimakasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Allah SWT, Dzat yang maha kuasa, maha segalanya yang telah melimpahkan anugerah-Nya pada penyusun.
2. Rasulullah Muhammad SAW, sang inspirator dan proklamator yang membebaskan ummat dari kegelapan kebodohan menuju cahaya pengetahuan dan peradaban.
3. Ayah dan Ibu, Bapak Ibu Mertua, orang tua yang tak kenal lelah mengurus dan membimbing penyusun hingga penyusun menjadi sosok yang lebih berguna. Selalu berdoa dan tidak pernah membuang anaknya meskipun sang anak selalu mengecewakan mereka berdua. Semoga ayah dan Ibu selalu dinaungi kasih sayang Allah dan Rasul-Nya.
4. Terimakasih untuk suami tercinta, Muh. Luqman Hakim S.E dan anakku yang selalu aku rindukan, Aghni Afiya Mulki. Kalian lah muara cintaku.
5. Keluarga besar MIN 2 Pati. Seluruh dewan guru dan adik-adik peserta didik. Terima kasih karena telah mau melewati 3,5 tahun bersama penyusun. Bu Anik Widi, Bu Rosi, Pak Sholikul dan yang lain. Semoga kalian senantiasa sukses.
6. Keluarga Alumni PBA IAIN Kudus Angkatan 2013 serta keluarga besar Ilmu Agama Islam pascasarjana UIN Walisongo angkatan 2018. Terimakasih para dosen,

pembingbing kami, Dr. H. Suja'i, M.Ag dan Dr. Dwi Mawanti, MA *jasakumullah khairan katsiran*.

7. Terimakasih bapak Amin Nasir, S.S., M.S.I dan ibu Muflihah, S.S, M.A dosen PBA IAIN Kudus selaku validator pengembangan bahan ajar penyusun. Semoga beliau senantiasa mendapat hidayah Allah SWT.
8. Terimakasih Aulia Almaghfiroh, M.Pd dan Rosi Dwi sovani, M.Pd yang telah membantu sebagai validator media ahli dalam bahan ajar penyusun. Semoga kalian selalu sukses dan diberikan kelancaran dalam mengamalkan ilmu di madrasah
9. Terimakasih my sister and my brother Putri syarifatul mila dan Albadru Izzulhaq yang selalu saya reportkan untuk membantu editing, semoga kalian bisa lenih sukses dari kakakmu ini.
10. Para narasumber, guru bahasa arab Kecamatan Dukuhseti yang tidak bsa saya sebutkan satu persatu. Terimakasih atas informasi dan bimbingannya selama menjalankan penelitian.
11. Dan semua orang yang pernah bergaul dengan penyusun. Terima kasih atas semuanya. Karena panyusun yakin kalian membawa doa bagi penulis.

Terima kasih karena kalian menjadi inspirasi dan motivasi untuk penyusun agar penyusun menjadi lebih baik dan lebih bijak dalam bersikap.

Semarang, 6 Juni 2021  
Penulis

Elyana Nur Alfiani  
NIM: 1700018039

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
PENGESAHAN .....	iii
NOTA PEMBIMBING .....	iv
ABSTRAK .....	v
TRANSLITERASI .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii

### **BAB I : PENDAHULUAN**

A. LatarBelakang.....	1
B. RumusanMasalah .....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
D. Spesifikasi Produk.....	9
E. AsumsiPengembangan.....	12

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

A. Deskripsi Teori.....	13
1. Pembelajaran Bahasa Arab .....	13
2. Bahan Ajar .....	16
a. Pengertian Bahan Ajar.....	16
b. Prinsip bahan ajar .....	19
c. Tahap-tahap pengembangan bahan ajar.....	22
d. Standar dalam pengembangan bahan ajar..	22
e. Teknis dalam pembuatan bahan ajar.....	23
f. Macam-macam bahan ajar .....	23
3. <i>Handout</i>	
a) Pengertian handout.....	28
b) Unsur-unsur dan jenis handout.....	30
c) Bentuk handout .....	31
d) Tahap-tahap pengembangan handout.....	32
e) Kelebihan dan kekurangan handout .....	33

B. Kajian Pustaka .....	36
C. Kerangka Berpikir .....	38

**BAB III : METODE PENELITIAN**

A. Model Pengembangan .....	43
B. Prosedur Pengembangan .....	43
1. Studi Pendahuluan .....	43
2. Pengembangan Prototipe .....	45
3. Uji Lapangan .....	52
4. Diseminasi dan Sosialisasi .....	53
C. Subjek Penelitian .....	53
D. Teknik Pengumpulan Data .....	54
E. Teknik Analisis Data .....	56

**BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

A. Hasil penelitian .....	59
1. <i>Define</i> (Pendefinisian).....	59
2. <i>Design</i> (Perancangan).....	63
3. <i>Develop</i> (Pengembangan).....	65
B. Deskripsi Prototipe .....	68
C. Hasil Uji Lapangan .....	71
1. Hasil Uji Lapangan Terbatas .....	71
2. Hasil Uji Lapangan Lebih Luas .....	77
D. Analisis Data .....	82

**BAB V : PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	83
B. Saran .....	84

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN I : INSTRUMEN PENELITIAN**

**LAMPIRAN II : HANDOUT**

**RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rincian tema dalam handout .....	7
Tabel.1.2 Materi Kisi-kisi UAMBN.....	28
Tabel.1.3 Bagan Kerangka Berfikir .....	33
Tabel.1.4 Model Pengembangan Perangkat Pembelajaran 4-D.....	37
Tabel 1.5 Tabel Scor Kriteria Pengambilan Keputusan .....	50
Tabel 1.6 Kriteria Pensekoran Yang Digunakan dalam Memberikan Penilaian Bahan Ajar Yang Di Kembangkan.....	55
Tabel 1.7 Hasil Validasi Ahli Desain Data Kuantitatif .....	57
Tabel1.8 Hasil Validasi Ahli Desain Data Kualitatif.....	58
Tabel 1.9 Hasil validasi siswa .....	59
Tabel 1.10 Hasil Uji Lapangan.....	61
Tabel1.11 Hasil <i>Pre test</i> dan <i>Post Test</i> .....	62

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1: Lembar Validasi

Lampiran 2: Bahan ajar Handout CEKAP

Lampiran 3: Hasil Observasi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pada dasarnya seorang pendidik harus memiliki banyak kemampuan dalam mengajar. Karena guru akan menghadapi berbagai macam karakter peserta didik yang berbeda-beda. Peserta didik akan memahami materi dengan benda yang konkret, penjelasan sederhana namun luas, dan bahan ajar yang menyenangkan untuk dipelajari. Guru Madrasah Ibtidaiyah harus kreatif dalam mengajar dikelas, seperti dalam pemilihan metode belajar, media pembelajaran, serta juga bahan ajar yang digunakan. Bukan hanya itu guru juga mampu mengembangkan bahan ajar. Pengembangan bahan ajar mampu membuat pembelajaran lebih menyenangkan, efektif, efisien dan tidak melenceng dari tujuan pembelajaran. Hal ini pernah disabdakan oleh Rasulullah SAW dalam hadist yang diriwayatkan oleh imam Bukhari.

"خيركم من تعلم القرآن وعلمه"

*“Sebaik-baik kalian adalah yang belajar Al-Qur’an dan mengajarkannya”*(H.R Bukhari).<sup>1</sup>

Kualitas bahan ajar dipengaruhi beberapa faktor, antara lain adalah sudut pandang, kejelasan konsep, relevansi dengan kurikulum, menarik minat, menumbuhkan motivasi, menstimuluskan aktivitas peserta didik, ilustrasi, bahasa yang sesuai dengan kemampuan peserta didik, kalimat efektif, menghargai pendapat individu, memantapkan nilai, selaras dengan Pancasila dan UUD 1945 serta undang-undang yang berlaku, tidak mengandung unsur yang mungkin dapat menimbulkan gangguan ketertiban yang berkaitan dengan suku,ras dan agama.

Proses pembelajaran di kelas hendaknya disertai penggunaan bahan ajar yang berkualitas dalam menyampaikan pembelajaran. Bahan ajar yang baik dan berkualitas adalah ajar yang nantinya memberikan gambaran mengenai tingkat pemahaman dan pencapaian tujuan pembelajaran untuk setiap peserta didik. Sebagai seorang pendidik kita harus betul-betul memahami kewajiban menyebarluaskan ilmu dan larangan menyembunyikannya. Allah SWT berfirman dalam Q.S Ali Imran ayat 187:

---

<sup>1</sup> Al- Bukhari, Shahih Bukhari, *“Kitab Fada’il Qur’an”* (Aman Jordan: Bait Al Afkar Ad Dauliyah, 1998), hlm.587.Hadist diriwayatkan oleh Usman ra.

وَإِذْ أَخَذَ اللَّهُ مِيثَاقَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ لُبِّيْنَهُ، لِلنَّاسِ وَلَا تَكْفُرُوهُ  
وَرَاءَ ظُهُورِهِمْ وَاشْتَرَوْا بِهِ ثَمَنًا قَلِيلًا فَبُئْسَ مَا يَشْتَرُونَ آلِ عِمْرَانَ: ١٨٧

*“Dan (ingatlah), ketika Allah mengambil janji dari orang-orang yang telah diberi Kitab (yaitu), “Hendaklah kamu benar-benar menerangkannya (isi Kitab itu) kepada manusia, dan janganlah kamu menyembunyikannya,” lalu mereka melemparkan (janji itu) ke belakang punggung mereka dan menjualnya dengan harga murah. Maka itu seburuk-buruk jual-beli yang mereka lakukan.” (QS. Ali 'Imran: 187)*

Adapun landasan yuridis mengenai bahan ajar diatur dalam peraturan menteri berikut: 1) Permendikbud Nomor 71 Tahun 2013 mengenai buku teks pelajaran dan panduan guru untuk pendidikan dasar dan menengah. 2) Permendikbud Nomor 8 Tahun 2016 mengenai petunjuk teknis pedoman buku yang digunakan oleh satuan pendidikan.

Penyajian materi harus ditata dengan menarik, mudah dipahami, memiliki tingkat keterbacaan dan memenuhi nilai/norma positif.

Di Indonesia mayoritas beragama Islam, jadi sangat lazim mata pelajaran bahasa Arab banyak dimunculkan sebagai mata pelajaran utama terutama di tingkat satuan Madarasah.

Bahasa arab bukanlah bahasa khusus orang-orang Muslim dan agama Islam, melainkan juga bahasa kaum non-muslim dan agama bukan Islam.<sup>2</sup>

Kualitas program pendidikan dipengaruhi oleh banyak faktor seperti kualitas siswa, kualitas guru, ketersediaan bahan ajar, kurikulum, fasilitas dan sarana, pengelolaan, dan sebagainya. Dalam hal bahan ajar, belum semua sekolah mempunyai kesempatan memperoleh bahan ajar yang cukup, baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Pengadaan bahan ajar di sekolah masih terbatas pada alokasi dana, guru lebih banyak menggunakan bahan ajar yang sudah jadi. Padahal para guru dapat mengambil kesempatan ini untuk mengembangkan inovasi dan kreatifitasnya sebagai tenaga pendidik.

Hal ini terjadi Madrasah Desa Alasdowo Kecamatan Dukuhseti Pati<sup>3</sup>, bahwa kurangnya inovasi bahan ajar yang di gunakan guru sehingga siswa kurang motivasi membuka buku dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), yang mana masih mengandalkan satu buku paket yang di rekomendasikan dari institusi setempat.

---

<sup>2</sup> Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar),xiii

<sup>3</sup> Desa Alasdowo di lihat dari keadaan Geografis sebelah utara desa Dukuseti dan Banyutowo, sebelah timur Laut jawa, sebelah selatan desa Ngagel dan Kenanti, sebelah barat desa Grogolan.”Penyusunan Revisi Rencana Program Investasi Jangka Menengah”(Pati: RPIJM,2019),hal: 1

Pendidikan di Kecamatan Dukuhseti khususnya Madrasah Ibtidaiyah baik swasta maupun negeri masih dihadapkan pada dua hal kendala dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu 1) Guru bahasa Arab tidak dari bidang ahlinya 2) Buku ajar bahasa Arab siswa tidak mencukupi jumlah siswa.<sup>4</sup> Apalagi ketika wawancara dengan salah satu guru pengampu mata pelajaran bahasa Arab ini beliau hanya menggunakan satu bahan ajar dan itupun siswa yang diajar tidak semua memegang buku ajar bahasa Arab, jadi ketika memberikan tugas siswa harus bergantian jadwal membawa buku ajar tersebut. Bahkan juga ketika guru menerangkan materi bahasa Arab semua siswa yang tidak memegang buku ajar harus mencatat dibuku tulis masing-masing. Karena hanya 13 buku ajar siswa dari 23 siswa yang ada dikelas.<sup>5</sup>

Meskipun disadari bahwa bahan ajar sangat berguna dalam pembelajaran praktik tetapi masih terbatas terutama untuk keterampilan memahami mata pelajaran bahasa Arab. Kendala yang dihadapi dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VI merasa malas dalam memahami materi UAM yang ada dibuku ajar bahasa arab tingkat Madrasah yang terlalu kompleks dan conten, karena siswa harus mengulas membuka dan mencari materi yang ada dikelas rendah yaitu kelas IV dan V. Karena keterbatasan waktu untuk mengulas materi mulai dari kelas

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan ketua KKG Kecamatan Dukuhseti pada 5 Agustus 2020

<sup>5</sup> Wawancara dengan guru bahasa Arab pada 2 Agustus 2020

rendah akhirnya siswa di bebaskan untuk mencari materi secara individual setelah itu di ulas soal-soal yang ada dalam kisi-kisi UAM saat disekolah. UAM seolah dianggap kurang relevan dengan gerakan penuntasan wajib belajar, disatu sisi wajar Diknas 9 tahun telaah berkomitmen untuk menuntaskan anak berusia 7-15 tahun dapat bersekolah di Madrasah Tsanawiyah.<sup>6</sup> Akan tetapi, nilai ujian akhir madrasah ini tidak bisa maksimal. Artinya, anak-anak masih kurang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Anak-anak harus diajak menumbuhkan minat bahwa belajar bahasa asing terutama bahasa arab, oleh karena itu perlu bahan sederhana, bahan hendaknya dapat dipakai sendiri. Diera ini hal-hal yang terlalu bertele-tele dan tidak sistematis, apalagi dalam belajar bahasa arab pasti diyakini menumbuhkan motivasi dan minat itu sulit, maka dengan modul ini keinginan mempelajari bahasa arab menghadapi UAMBN tidak malas.

Dalam hal ini menjadi efek diterapkannya kurikulum tingkat satuan pendidikan berbasis sekolah. Pendidikan kompetensi mempersyaratkan penggunaan bahan ajar modul cetak. Penggunaan modul cetak dapat mengondisikan pembelajaran menghadapi UAMBN lebih terencana dengan baik, belajar mandiri, dan dengan hasil yang tuntas.

---

<sup>6</sup>Rohmat Mulyana, *“Spektrum Pembangunan Madrasah”*, (Semarang:CV.Aneka Ilmu, 2009), 83

Penulis tertarik dengan kajian dan pembahasan keberadaan modul terbilang cukup dibutuhkan dalam proses pembelajaran menghadapi UAMBN. Terkait pembelajaran bahasa Arab modul akan sangat berguna buat siswa karena penyajian modul ini bersifat “*self-intruccion*” artinya modul ini dapat dipelajari mandiri, sehingga siswa dapat belajar dengan keinginan masing-masing secara efektif dan efisien.

Hal ini dipandang perlu penulis mengembangkan bahan ajar modul bahasa arab yang berjudul “***Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Handout UAMBN Kelas VI di MIN Dukuhseti Pati***”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan paparan diatas peneliti ingin mengembangkan bahan ajar bahasa Arab terkait denga materi Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional (UAMBN), Oleh sebab itu rumusan masalah yang digunakan adalah:

1. Bagaimana prosedur pengembangan bahan ajar *handout*?
2. Bagaimana hasil validasi dari pakar bahasa Arab terhadap bahan ajar *handout*?
3. Bagaimana hasil uji coba pengembangan bahan ajar *handout*?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **a. Tujuan**

- 1) Mengetahui prosedur pengembangan bahan ajar *handout* materi UAM bagi siswa kelas VI.

- 2) Mengetahui hasil validasi para pakar ahli
- 3) Mengetahui hasil uji coba pengembangan bahan ajar bahasa Arab *handout*

#### b. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

##### 1) Manfaat Teoritis

- a. Meningkatkan minat siswa dalam belajar bahasa Arab
- b. Diharapkan konsep pembelajaran menghadapi UAMBN dengan menggunakan bantuan *handout* kumpulan materi ujian sebagai salah satu inovasi dalam dunia pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab di kelas.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama dalam implementasi teoritik dalam pengembangan bahasa Arab dalam menghadapi Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional.

##### 2) Manfaat Praktis

- a. Bagi guru. Sebagai tambahan referensi belajar bahasa Arab dalam UAMBN
- b. Bagi siswa. Dapat mempermudah pemahaman mengenai mata pelajaran bahasa Arab dalam hal memahami materi UAMBN
- c. Bagi madrasah. Dapat dipertimbangkan sebagai bahan pertimbangan untuk pengelolaan sumber belajar. Sebagai

pelengkap media pembelajaran bahan cetak ajar berbentuk handout ini.

#### D. Spesifikasi Produk

Produk yang dikembangkan adalah berupa *handout*. Pembuatan bahan ajar *handout* bahasa Arab yang penulis susun ini memiliki beberapa kekhasan yang dapat menjadikan pembeda dengan buku-buku sejenis dari judul yang penulis angkat. Adapun spesifikasinya dari bahan ajar handout bahasa arab ini adalah:

1. Cover, di halaman cover bertuliskan Cepak yang mempunyai singkatan cepat tangkap materi UAM
2. Di halaman tema ada Kompetensi dasar dan Indikator yang akan di bahas didalam penjelasan materi
3. Materi bahasa Arab yang ada di handout sesuai dengan kisi-kisi indikator Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional (UAMBN).
4. Latihan/tadrib di ambil contoh dari soal-soal ujian tahun sebelumnya.

Tabel 1.1 Rincian tema dalam handout

No	Tema	Deskripsi	Halaman di handout
1.	التَّعْرِيفُ بِالنَّفْسِ	Di dalam bab pengenalan diri ada indikator pencapaian dalam memahami huruf jer dan kata tunjuk	5,6,7

2.	الأدوات المدرسية	Materi tentang peralatan yang ada disekolah dijelaskan beserta kata tunjuk muannas dan mudzakar	8
3.	أصحاب المهنة	Materi tentang profesi ada gramatika tentang menggunakan isim isyaraoh untuk menunjukkan dan menanyakan pekerjaan Dan ada pula untuk mengetahui kebenaran	9,10
4.	العنوان	Materi tema alamat disitu dijelaskan kata ganti kepunyaan dalam kata ganti laki-laki/perempuan	11,12
5.	أفراد الأسرة	Materi tentang anggota keluarga juga dijelaskan tentang gramatika kata ganti kepunyaan	13,14
6.	الألوان	Materi tentang warna menjelaskan tentang warna-warna yang berkaitan	15

Bentuk fisik bahan ajar ini berjenis handout cetak dengan menggunakan panduan materi lengkap dan soal-soal yang selalu muncul dalam UAMBN yang berpacuan soal setiap tahunnya. Dengan materi yang sering muncul di dalam soal sehingga menarik untuk mempelajari materia UAMBN lewat handout ini

### **E. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan**

Asumsi pengembangan dalam penelitian pengembangan ini adalah:

1. Madrasah belum menyediakan bahan ajar yang berbasis handout untuk menghadapi Ujian Akhir Madrasah.
2. Siswa telah terbiasa menggunakan LKS untuk mendapatkan informasi materi pelajaran.
3. Pengembangan dilakukan atas dasar prosedur utama dalam penelitian yaitu berawal dari potensi dan masalah, mengumpulkan informasi, merancang produk awal, validasi, refisi produk, uji coba dan refisi produk.

Keterbatasan pengembangan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Handout yang dikembangkan hanya memuat materi Ujian Akhir Madrasah kelas VI Madrasah Ibtidaiyah.
2. Uji coba yang dilakukan dalam penelitian dan pengembangan ini adalah uji coba terbatas.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Deskripsi Teori

##### 1. Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah

Bahasa arab merupakan satu disiplin ilmu yang terdiri dari berbagai macam aspek keterampilan yaitu aspek keterampilan mendengar (*maharah al-istima'*), keterampilan berbicara (*maharah al-kalam*), keterampilan membaca (*maharah al-qiro'ah*), keterampilan menulis (*maharah al-kitabah*).<sup>7</sup> Keempat keterampilan tersebut saling berurutan dan terkait. Seorang pendidik tidak akan kesulitan belajar bahasa Arab jika memulainya dengan keterampilan mendengar setelah itu berbicara dan seterusnya. begipun akan mengalami kesulitan jika tidak memulainya dengan runtut.

Untuk membantu seorang memahami peserta didiknya seorang pendidik harus mampu memilih materi atau topik pelajaran sesuai dengan kesenangan dan pengalaman siswa. Disisi lain metode belajar juga harus diperhatikan dalam menguasai mata pelajaran bahasa Arab. Disini akan dijelaskan berbagai korelasi mengajar dalam berbagai keterampilan diantaranya:

---

<sup>7</sup> Muhammad al-Kuli, *Asalib Tadris al-Lughoh al-'Arabiyyah*, (Beirut: Dar al-Fikr).19-20

## 1) Mengajar keterampilan mendengar (maharah al-Istima')

Keterampilan mendengar adalah keterampilan yang awal dalam memulai pembelajaran bahasa, baik itu bahasa ibu atau bahasa ke dua yang didalamnya bahasa Arab. Dalam mengajar keterampilan mendengar ada beberapa yang harus diperhatikan diantaranya:

- a. Penyediaan tenaga pengajar yang berkompeten, dalam hal ini pengajar mendatangkan seorang asli dari arab(sebagai pengajar utama) hal ini sangat mempengaruhi pengucapan bahasa asing secara baik dan benar sesuai dialek bahasa tersebut.<sup>8</sup>
- b. Memberikan mandat pengajaran sesuai bidangnya. Dengan demikian tenaga edukatif tersebut diharapkan mampu berperan sebagai pengajar yang profesional.

Diharapkan pembelajaran bahasa arab tahap awal dapat dilakukan langka-langkah tersebut secara bersamaan.

---

<sup>8</sup> Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*,(Jakarta: PT. Grafindo Persada, 1995).39

## 2) Mengajar keterampilan berbicara (*maharah al-Kalam*)

Keterampilan berbicara adalah lanjutan dari *maharah al-Istima'*. Keterampilan ini sangat berkaitan, orang yang pendengarannya baik dimungkinkan dapat berbicara baik pula. Oleh karena itu mengajar bahasa asing terutama bahasa Arab bisa melaksanakan pembelajaran keterampilan berbicara seraya mengiringi keterampilan mendengar yang sudah dimiliki peserta didik. Pemahaman yang diperoleh saat proses mendengar dapat dimanfaatkan sebagai langkah awal untuk berbicara. Oleh karena itu hubungan yang dekat *maharah istima'* dengan *kalam*, sebaiknya seorang pendidik mampu memilih materi pembelajaran yang dekat dengan dunia siswa.

## 3) Mengajar keterampilan membaca (*maharah al-Qiro'ah*)

Untuk memiliki keterampilan membaca (*maharah al-Qiro'ah*) yang baik dibutuhkan kecermatan sendiri. Hal ini dikarenakan membaca adalah kegiatan memahami isi dari bacaan tersebut. Kegiatan memahami lebih sulit dibandingkan memahami dari proses pembicaraan atau dialog yang melibatkan langsung antara pembicara (*mutakallim*)

dan pendengar (*sami'*). Dengan memperhatikan tingkat kesulitan yang ada dalam kegiatan proses membaca, ada beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu seorang pendidik dapat juga menggunakan pendekatan pemilihan materi bacaan (*al-madah al-maqr'u'ah*) secara berjenjang dari materi yang mudah ke yang sulit, menyediakan bahan bacaan yang bergambar agar minat siswa tumbuh itu juga salah satu mengurangi tingkat kesulitan dalam hal membaca.

#### 4) **Mengajar keterampilan menulis (*maharah al-Kitabah*)**

Keterampilan menulis (*maharah al-Kitabah*) merupakan keterampilan terakhir dalam beberapa keterampilan bahasa. Untuk menguasai keterampilan menulis dibutuhkan penguasaan keterampilan bahasa sebelumnya yang baik pula. Hal ini dikarenakan menulis merupakan kegiatan menuangkan isi pikiran dalam bentuk tulisan yang tujuannya dapat dipahami oleh seorang pembaca. Seluruh aspek bahasa yang meliputi penguasaan struktur (*qowaid*), kosa kata (*mufrodah*), sastra (*balaghah*), dan pilihan diksi yang baik (*ikhtiyar al-kalimah*) sangat dibutuhkan dalam kegiatan menulis.

## 2. Bahan Ajar

### a. Pengertian bahan ajar

Bahan ajar adalah bahan atau materi pelajaran yang di susun secara sistematis yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran.<sup>9</sup>

Abdul Majid mengungkapkan bahwa bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan ajar tertulis maupun bahan ajar tidak tertulis. Dengan bahan ajar memungkinkan siswa dapat mempelajari suatu kompetensi atau kompetensi dasar secara runtut dan sistematis sehingga secara akumulatif mampu menguasai semua kompetensi secara utuh dan terpadu.<sup>10</sup>

Sementara itu Sadjati mengemukakan bahwa bahan ajar itu sangat unik dan spesifik. Unik artinya bahan ajar tersebut hanya dapat digunakan untuk audiens tertentu dalam suatu proses pembelajaran tertentu. *Spesifik* artinya isi bahan ajar tersebut dirancang sedemikian rupa hanya untuk mencapai tujuan tertentu dari audiens tertentu dan sistematisa cara penyampaiannya pun disesuaikan dengan

---

<sup>9</sup> Ida Malati Sajdati, *Pengembangan Bahan Ajar*, (Jakarta: Pusat Penerbitan UT,2012), 5

<sup>10</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya. 2007), 174

karakteristik mata pelajaran dan karakteristik siswa yang menggunakannya.<sup>11</sup>

*Al-Mawâd al-Dirâsiyah* sebagai media dan sumber informasi dalam pembelajaran sangat penting artinya dalam menambah dan meningkatkan efektifitas pembelajaran. Bermanfaat tidaknya suatu bahan ajar dalam proses pembelajaran sangat tergantung pada kemampuan guru dalam mengembangkan dan memanfaatkannya, sehingga langkah-langkah pengembangan bahan ajar yang baik dan memenuhi syarat perlu dikuasai. Selain itu, guru juga dituntut untuk mengetahui dan menguasai macam-macam bahan ajar, dan mengorganisasikan bahan ajar.<sup>12</sup>

Dalam hal ini dapat diambil kesimpulan bahan ajar adalah seperangkat materi yang disusun dengan mengacu pada kurikulum dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan yaitu mencapai kompetensi atau subkompetensi dengan segala kompleksitasnya.

Menurut Abdul Majid bentuk bahan ajar setidaknya dapat dikelompokkan menjadi empat yaitu:

---

<sup>11</sup> Sadjati, "Pengembangan Bahan Ajar" 47-48

<sup>12</sup> An-Naqah, Mahmud Kamil, *Asas I'dâd Mawâd Ta'lim al-Lughal al-'Arabiyah wa Ta'lifihâ*, <http://uqu.edu.sa/page/ar/148309>. Diakses pada 10 Agustus 2020

- 1) Bahan cetak (*printed*) antara lain Handout, buku, modul, lembar kerja siswa, brosur, foto/gambar.
- 2) Bahan ajar dengar (*audio*) seperti kaset, radio, piringan hitam, dan *compact disk*, film.
- 3) Bahan ajar pandang dengar (*Audio visual*) seperti Video compact disk, dan film.
- 4) Bahan ajar interaktif (*interactive teaching material*) seperti *compact disk* interaktif.

#### **b. Prinsip Bahan Ajar**

Bahan ajar dapat diartikan materi pelajaran yang disusun secara sistematis. Bahan ajar sistematis artinya disusun secara urut sehingga memudahkan siswa belajar. Disamping itu, bahan ajar bersifat unik dan spesifik. Unik maksudnya bahan ajar hanya digunakan untuk sasaran tertentu dalam proses pembelajaran tertentu, dan spesifik artinya isi bahan ajar dirancang sedemikian rupa hanya untuk mencapai kompetensi tertentudari sasaran tertentu.<sup>13</sup>

Ada beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam penyusunan bahan ajar atau materi pembelajaran. Prinsip-prinsip dalam pemilihan

---

<sup>13</sup> Tian Belawati,et,al, *Pengembangan Bahan Ajar*, (Jakarta: Pusat Penerbitan UT,2003),13

materi pembelajaran meliputi prinsip relevansi, konsistensi dan kecukupan.

1. Prinsip relevansi artinya keterkaitan. Materi pembelajaran hendaknya relevan atau ada hubungan dengan pencapaian standar kompetensi dan kompetensi dasar.
2. Prinsip konsistensi artinya keajegan. Jika kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa empat macam maka, bahan ajar yang diajarkan juga meliputi empat macam.
3. Prinsip kecukupan artinya materi yang diajarkan hendaknya cukup memadai dalam membantu siswa menguasai kompetensi dasar yang diajarkan, materi tidak boleh terlalu sedikit dan tidak terlalu banyak.<sup>14</sup>

Prinsip lain dalam pengembangan bahan ajar yaitu:

1. Bertahap, artinya dilaksanakan mulai kompleks dan jenis mata pelajaran sampai dengan menetapkan isi dari setiap mata pelajaran.

---

<sup>14</sup> Admin, *Prinsip-prinsip Pemilihan Bahan Ajar*” Di unduh dari <https://mgmpips.wordpress.com> pada tanggal 17 April 2021

2. Menyeluruh, artinya dilaksanakan dengan memandang isi secara menyeluruh tidak per bagian.
3. Sistematis, artinya dilaksanakan dengan memandang isi mata pelajaran sebagai kesatuan utuh dan melalui proses yang berulang-ulang.
4. Luwes, artinya dapat menerima hal-hal baru yang belum tercakup dalam isi mata pelajaran.
5. Validasi keilmuan, artinya bahan ajar didasarkan pada tingkat validitas dari topik yang ditata urutannya dan dijabarkan keterhubungannya harus benar-benar dapat dipercaya.
6. Berkesinambungan, artinya pengembangan bahan ajar merupakan proses berhenti sekali jalan, tetapi merupakan proses yang berhubungan yaitu merancang, mengevaluasi, dan memanfaatkan.<sup>15</sup>

Bahan ajar yang baik harus memenuhi tuntutan kurikulum yang berisi kompetensi-kompetensi yang ditentukan. Materi- materi ajar terarah sesuai dengan tuntutan kurikulum. Kompetensi- kompetensi yang diberikan sesuai kurikulum.

---

<sup>15</sup> Mbulu, *Pengembangan Bahan Ajar*, (Malang: Elang Mas,2004),7

### **c. Tahap-tahap Pengembangan Bahan Ajar**

Ada beberapa tahapan dalam merancang bahan ajar yang baik diantaranya:

#### 1. Tahap merancang

Menerjemahkan pengetahuan/teori yang bersifat umum ke dalam bentuk yang terinci meliputi mengkaji kompetensi, analisis pembelajaran, analisis isi, seleksi isi, penataan urutan isi, dan struktur isi.

#### 2. Tahap menilai

Dilakukan uji kelayakan draf awal, mencakup penilaian formatif, revisi, dan sumatif.

#### 3. Tahap pemanfaatan

Mencakup kegiatan pengembangan pembaca dan pengembangan bahan pembelajaran.

### **d. Standar-standar dalam Pengembangan Bahan Ajar**

- a) Standar materi meliputi kelengkapan materi, keakuratan materi, kemutakhiran materi, bisa meningkatkan kompetensi siswa, materi mengikuti sistematika keilmuan, bisa mengembangkan keterampilan dan kemampuan berfikir, menggunakan simbol yang jelas.
- b) Standar penyajian meliputi penyajian menyeluruh, per tema, siswa aktif, proses pembentukan

pengetahuan, variasi dalam menyampaikan, kesamaan gender, memperhatikan kode etik hak cipta.

- c) Standar bahasa meliputi penggunaan bahasa yang jelas, menggunakan EYD, keseuaian bahasa, mudah dibaca.

#### **e. Teknis Pembuatan Bahan Ajar**

Teknis pembuatan bahan ajar diantaranya:

- 1) analisis kurikulum
- 2) Menentukan judul buku
- 3) Merancang outline agar isi buku lengkap
- 4) mengumpulkan referensi
- 5) Disesuaikan dengan usia pembaca
- 6) Mengedit hasil tulisan atau membaca ulang
- 7) Memperbaiki tulisan
- 8) Memberikan ilustrasi gambar jelas, tabel dan sejenisnya.

#### **f. Macam- macam Bahan Ajar**

Pembagian bahan ajar menurut jenisnya ada 4 yakni bahan cetak (*material printed*) seperti handout, modul, buku, lembar kerja siswa, brosur, foto/gambar, dan model. Bahan ajar audio visual seperti kaset, radio dan compact disk radio.<sup>16</sup>

Bahan ajar cetak dari segi pembelajaran lebih unggul dibanding bahan ajar jenis lain. Hal ini karena

---

<sup>16</sup> Sunendar dkk, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya,2008),125

bahan ajar cetak merupakan media yang sangat canggih dalam hal mengembangkan kemampuan siswa untuk mampu belajar tentang fakta dan mampu mengerti prinsip-prinsip umum dengan menggunakan argumen yang logis. Dalam hal kualitas penyampaian bahan ajar cetak ini menyajikan kata-kata, gambar dua dimensi dan dilengkapi ilustrasi yang berwarna. Dari segi penggunaannya bahan ajar cetak ini bersifat *self-sufficient* artinya dapat digunakan langsung dan cara menggunakannya tidak perlu alat yang lain.

Adapun kekurangan bahan ajar cetak sulit memberikan bimbingan kepada pembacanya yang kesulitan memahami bagian tertentu dan sulit memberikan umpan balik. Penyajian materi dalam bahan ajar cetak itu bersifat linear tidak mampu mempersentasikan secara berurutan

Yang termasuk bahan ajar cetak dalam buku ini adalah:

1) *Handout*

*Handout* berasal dari bahasa Inggris yang berarti informasi, berita atau surat lembaran. *Handout* termasuk media cetak yang meliputi bahan-bahan yang disediakan di atas kertas untuk pengajaran dan informasi belajar. Biasanya diambil

dari beberapa literatur yang memiliki relevansi dengan materi yang diajarkan/kompetensi dasar dan materi pokok yang harus dikuasai oleh peserta didik.

Istilah Handout memang belum ada padanannya dalam bahasa Indonesia. Handout biasanya merupakan bahan ajar tertulis yang diharapkan dapat mendukung bahan ajar lainnya atau penjelasan dari guru. Handout adalah bahan tertulis yang disiapkan oleh seorang guru untuk memperkaya pengetahuan peserta didik.

## 2) Modul

Departemen Pendidikan Nasional dalam bukunya "*Teknik Belajar Dengan Modul*" mendefinisikan modul sebagai suatu kesatuan bahan belajar yang disajikan dalam bentuk "*self-instruction*" artinya bahan belajar yang disusun didalam modul yang dapat dipelajari secara mandiri dengan bantuan guru atau orang tua dirumah<sup>17</sup>. Menurut Mulyasa ada beberapa keunggulan dari bahan ajar berupa modul yaitu: 1) Berfokus pada

---

<sup>17</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Teknik Belajar Dengan Modul*, (Jakarta, Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah, 2002), 5

kemampuan individual peserta didik karena hakikatnya peserta didik memiliki kemampuan untuk bekerja sendiri dan lebih bertanggung jawab atas segala tindakannya. 2) Adanya kontrol terhadap hasil belajar mengenai penggunaan standar kompetensi dalam setiap modul yang harus dicapai oleh peserta didik. Relevansi kurikulum ditunjukkan dengan adanya tujuan dan cara pencapaiannya, sehingga peserta didik dapat mengetahui keterkaitan antara pembelajaran dan hasil yang akan diperolehnya.

### 3) Buku Teks

Buku teks pelajaran pada umumnya merupakan bahan tertulis yang menjanjikan ilmu pengetahuan atau buah pikiran dari pengarangnya yang disusun secara sistematis berdasarkan kurikulum yang berlaku. Buku teks berguna untuk membantu peserta didik dalam melaksanakan kurikulum karena disusun berdasarkan kurikulum yang berlaku, menjadi pegangan guru dalam menentukan metode pengajaran dan memberikan kesempatan peserta didik untuk mengulangi pelajaran atau mempelajari pelajaran baru.

### 4) Lembar Kerja Siswa (LKS)

Lembar kerja siswa (student work sheet) adalah lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Lembar kegiatan biasanya berupa petunjuk atau langkah-langkah untuk menyelesaikan tugas. LKS berfungsi untuk meminimalkan peran pendidik dan mengaktifkan peran peserta didik, mempermudah peserta didik memahami materi yang diberikan dan kaya berlatih.

#### 5) Model (Maket)

Merupakan bahan ajar yang berupa tiruan benda nyata untuk menjembatani berbagai kesulitan yang bisa ditemui, apabila menghadirkan objek atau benda tersebut langsung ke dalam kelas, sehingga nuansa asli dari benda tersebut masih bisa dirasakan peserta didik tanpa mengurangi struktur aslinya, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

#### 6) Brosur

Brosur adalah bahan informasi tertulis mengenai suatu masalah yang disusun secara bersistem atau cetakan yang hanya terdiri beberapa halaman tanpa dijilid dan hanya berisi keterangan singkat tetapi lengkap.<sup>18</sup> Agar lembaran brosur

---

<sup>18</sup> KKBI, Edisi Kedua, (Jakarta: Balai Pustaka, 1996) 33

tidak terlalu banyak, maka brosur didesain hanya memuat satu kompetensi dasar saja. Ilustrasi dalam sebuah brosur akan menambah menarik minat peserta didik untuk menggunakannya.

### 3. Handout

#### 1) Pengertian *Handout*

*Handout* merupakan bahan pembelajaran yang sangat ringkas, bersumber dari beberapa literatur yang relevan terhadap kompetensi dasar dan materi pokok yang diajarkan peserta didik. Pada umumnya handout berfungsi untuk membantu peserta didik agar tidak perlu mencatat, sebagai pendamping penjelasan pendidik, sebagai bahan rujukan peserta didik, memotivasi peserta didik agar lebih giat belajar, penguat pokok-pokok materi yang diajarkan, memberi umpan balik dan menilai hasil belajar.<sup>19</sup>

Dengan kata lain, apabila pendidik membuat ringkasan suatu topik, makalah suatu topik, lembar kerja siswa, petunjuk praktikum, tugas atau tes dan diberikan kepada peserta didik secara terpisah (tidak menjadi satu kumpulan lembar kerja siswa misalnya), maka pengemasan

---

<sup>19</sup> Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara,2008),120

materi pembelajara tersebut termasuk dalam kategori handout. Dalam pandangan lainnya, handout bahkan diartikan sebagai segala sesuatu yang diberikan kepada peserta didik ketika mengikuti kegiatan pembelajaran. Jadi, handout dibuat dengan tujuan untuk memperlancar dan memberikan informasi atau materi pembelajaran sebagai pegangan bagi peserta didik. Kemudian ada juga yang mengartikan handout sebagai bahan tertulis yang disiapkan oleh seorang pendidik untuk memperkaya pengetahuan peserta didik.

Adapun dalam kamus Oxford handout dimaknai sebagai *is prepared statement given* atau persyaratan yang telah disiapkan oleh pembicara. Selebihnya terkait dengan penyusunannya, handout pada umumnya diambilkan dari bebrapa literatur yang memiliki relevansi dengan materi yang diajarkan atau kompetensi dasar dan materi pokok yang harus dikuasai oleh peserta didik. Untuk memperolehnya, handout bisa didapatkan melalui berbagai cara, misalnya dengan mengunduh dari nternet atau menyadur dari sebuah buku. Bahan ajar ini diberikan kepada peserta didik guna memudahkan mereka saat mengikuti proses pembelajaran. Dengan demikian, bahan

ajar ini tentunya bukanlah suatu bahan ajar yang mahal, melainkan ekonomis dan praktis.<sup>20</sup>

Relevansi kurikulum ditunjukkan dengan adanya tujuan dan cara pencapaiannya, sehingga peserta didik dapat *mengetahui* keterkaitan antara pembelajaran dan hasil yang akan diperolehnya.<sup>21</sup>

Dari hasil pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa bahan ajar handout disusun dan dirancang secara sistematis, dan spesifik. *Spesifik* artinya isi bahan ajar dirancang sedemikian rupa guna mencapai kompetensi dari sasaran tertentu, yang mencakup paket program metode belajar, alat belajar, tujuan belajar serta evaluasi guna untuk mengarahkan siswa mencapai pembelajarannya.

## 2) **Unsur-unsur dan Jenis *Handout***

*Handout* sebagai salah satu bentuk bahan ajar memiliki struktur yang terdiri atas dua unsur (komponen), yaitu judul dan informasi pendukung. Jika dibandingkan dengan struktur bahan cetak lainnya handout tergolong yang paling sederhana, karena hanya terdiri dari 2 unsur, sedangkan yang lainnya rata-rata lebih dari 4 unsur. Adapun kedua unsur tersebut antara lain adalah sebagai

---

<sup>20</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Teknik Belajar Dengan Modul*, (Jakarta, Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah, 2002), 5

<sup>21</sup> E Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2006), 46-47

berikut. *Pertama*, Identitas Handout. Unsur ini terdiri atas nama madrasah, kelas, nama matapelajaran, pertemuan ke-, handout ke-, jumlah halaman dan mulai berlakunya handout. *Kedua*, materi pokok atau materi pendukung pembelajaran yang akan disampaikan. Yang perlu kita perhatikan dalam hal ini adalah kepedulian, kemauan, dan keterampilan pendidik dalam menyajikan materi. Ketiga hal inilah yang akan menentukan kualitas handout.

### 3) **Bentuk Handout**

Bentuk handout dapat bervariasi, diantaranya:

#### a. Bentuk catatan

Handout ini menyajikan konsep-konsep, prinsip, gagasan pokok tentang suatu topik yang akan dibahas.

#### b. Bentuk diagram

Handout ini merupakan suatu bagan, sketsa atau gambar, baik yang dilukis secara lengkap maupun yang belum lengkap.

#### c. Bentuk catatan dan diagram

Handout ini merupakan gabungan dari bentuk pertama dan kedua

Karakteristik yang dimiliki handout adalah padat informasi dan dapat memberikan kerangka pemikiran yang lebih utuh. Dan handout pula sebagai media pengajaran penjelasan yang lebih rinci tentang isi handout masih harus diberikan oleh guru yang mengadakan pembelajaran.

#### 4) Tahap- tahap Pengembangan Handout

Tahapan pengembangan *handout* tidak jauh berbeda dengan tahapan pengembangan modul. Yang membedakan keduanya, bahwa *handout* tidak selengkap modul. Jika modul dikembangkan untuk mencapai target pembelajaran tertentu maka *handout* dikembangkan untuk menutup kelemahan atau sebagai komplemen dari modul/buku/sumber belajar lain yang digunakan.

Jika dilihat dari macamnya, *handout* dapat dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu *handout* yang terlepas sama sekali dari buku utamanya dan bagian yang tak terpisahkan dari buku/modul yang digunakan untuk materi tertentu. *Handout* akan berisi materi baru jika dalam perkembangan pembelajaran ditemukan konsep/pemikiran atau masalah baru yang belum dibahas dalam modul/buku sumber yang digunakan. Sementara itu, *handout* akan berisi penjelasan yang lebih lengkap dari materi yang sudah di bahas dalam modul/buku atau diberikan dalam pembelajaran lisan.

Aspek yang harus diperhatikan pada saat mengembangkan *handout* adalah kedalaman dan banyaknya materi. Jika informasi yang diberikan

terlalu sedikit, pembaca tidak akan memperoleh manfaat apa-apa dari *handout*. Tantangannya adalah bagaimana mengisi dan menentukan informasi yang pas dalam suatu *handout*

Tahapan pengembangan *handout* adalah sebagai berikut:

1. Mengevaluasi bahan ajar yang digunakan dengan menggunakan kompetensi dasar.
2. Berdasarkan evaluasi, putuskan materi yang harus dikembangkan dengan menggunakan *handout*, baru atau pengayaan.
3. Memutuskan isi *handout* : *overview* atau ringkasan.

#### 5) Kelebihan dan Kekurangan Handout

Kelebihan media Handout dalam kegiatan belajar mengajar diantaranya adalah:

- a. Dapat merangsang rasa ingin tahu dalam mengikuti pelajaran
- b. Meningkatkan kreativitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar
- c. Memelihara kekonsistenan penyampaian materi pelajaran dikelas oleh guru sesuai dengan perancangan pengajaran
- d. Dapat memperkenalkan informasi atau teknologi baru

- e. Dapat memeriksa hasil pembelajaran siswa
- f. Mendorong keberanian siswa untuk berprestasi
- g. Dapat membantu pengetahuan ingatan dan penyempurnaan.

Beberapa kelebihan handout:

- a. Siswa dapat belajar sesuai dengan kecepatan masing – masing
- b. Disamping dapat mengulang materi, siswa dapat mengikuti urutan pikiran secara logis
- c. Perpaduan teks dan gambar dapat menambah daya tarik serta memperlancar pemahaman informasi yang disampaikan
- d. Lebih ekonomis dan mudah terdistribusi

Kelemahan handout sebagai media cetak adalah:

- a. Sulit menampilkan gerak dan suara
- b. Bagian-bagian pelajaran harus dirancang sedemikian rupa
- c. Cepat rusak atau hilang
- d. Umumnya kehasilannya hanya ditingkat kognitif

#### **4. Kajian Materi UAM bahasa Arab**

Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, penilaian mata pelajaran bahasa Arab pada madrasah dimaksudkan untuk memperoleh gambaran posisi peserta didik dalam

penguasaan empat aspek berbahasa arab (*maharat al-arba'*: *al-istima'*, *al-kalam*, *al-qira'ah*, *al-kitabah*). Oleh karena itu, untuk mengukur ketercapaian kompetensi peserta didik dalam mata pelajaran bahasa Arab sesuai standar kompetensi yang ditetapkan, perlu dilakukan penilaian hasil belajar peserta didik pada akhir satuan pendidikan. Penilaian hasil belajar tersebut dilakukan melalui Ujian Madrasah.

Terkait Ujian Madrasah, sejak tahun pelajaran 2009/2010 Kementerian Agama (Kemenag) telah memberlakukan Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional (UAMBN) untuk materi soal bahasa arab, disamping untuk seluruh materi soal dalam rumpun Pendidikan Agama Islam (PAI) yang meliputi Al-qur'an Hadist, Aqidah Ahklaq, Fiqih dan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). UAMBN ini berlaku untuk semua jenjang baik MI, MTs dan MA. Pemberlakuan UAMBN ini bertujuan untuk memperkuat ciri khas Madrasah dalam pendidikan agama Islam dan bahasa Arab diseluruh jenjang Madrasah. Oleh karena itu, soal-soal untuk UAMBN ini dibuat oleh Pusat dengan melibatkan KKG untuk MI dan MGMP. Adapun pelaksanaan UAMBN tahun 2019/2020 untuk Jenjang Madrasah Ibtidaiyah jatuh bulan April. Dan ujian tersebut diikuti oleh semua siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah secara serentak.

Didalam kisi- kisi Ujian Akhir Madrasah tahun 2020/2021 terdiri 20 tema materi yang diterapkan dalam 40 soal bahasa arab.

No.	Materi UAMBN	IPK
1	التحيات والتعارف	Melengkapi kalimat yang sesuai percakapan
2	الأدوات المدرسية	Mengartiakan peralatan yang ada di dalam kelas
3	الأرقام 1-100	Mengurutkan angka dalam bahasa arab
4	الالوان	Mengartiakan warna bendera negara
5	افراد الأسرة	Menganalisis bagan keluarga
6	الساعة	Menyebutkan mufradat
7	العنوان	Melengkapi kalimat tentang alamat
8	المهنة	Menyimpulkan kalimat sederhana
9	في البيت	Mengartikan kalimat
10	أعضاء الجسم	Menyebutkan kalimat dan menerapkan isim
11	حديقة الحيوانات	Menyusun kalimat acak
12	في غرفة الإستقبال والمذاكرة	Menyebutkan benda yang ada diruangan
13	في المعمل ومكتبة المدرسة	Mengartikan kalimat
14	في المقصف	Menerapkan kata tanya

Tabel 1.2 Materi Kisi-kisi UAMBN

## B. Kajian Pustaka

Dari hasil penelusuran yang sudah dilakukan ditemukan beberapa karya ilmiah yang relevan dalam penelitian ini:

Khairi Abu Syairi yang berjudul “*Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab*” penelitian berawal karena kegelisahan penulis terkait minimnya bahan ajar bahasa arab yang berkembang di Indonesia dan masih banyaknya bahan pengajaran yang digunakan dari timur tengah. Sementara permintaan bahan ajar yang sesuai dengan pelajar Indonesia meningkat seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Jurnal ini menjelaskan terkait dengan teori dan prosedur dalam pengembangan bahan ajar Arab untuk non Arab, agar bahan ajar lebih efisien dan mudah difahami.<sup>22</sup>

Menurut jurnal Fathul Mujib dengan judul “*Pengembangan Bahan Ajar Buku Teks Pembelajaran Bahasa Arab Tingkat MTs Kelas VII dan VIII di Penerbit PT.Tiga Serangkai mandiri Solo*”. Penelitian ini adalah bagian dari desain pengembangan buku teks bahasa Arab di salah satu penerbit yang secara khusus membatasi kajiannya pada jenjang MTs Kelas VII dan VIII. Penelitian dilatar belakangi oleh kebutuhan untuk mengatasi adanya kesenjangan teori praktis dan pragmatis mengenai ketersediaan bahan ajar yang baik. Penelitiann ini

---

<sup>22</sup> Khairi Abu Syairi, *Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab*, *Jurnal Dinamika Ilmu*, Vol.13 No.1, 2013, pdf. Diakses dari <http://jurna.liain-samarinda.ac.id/index.php/dinamika.ilmu>

bertujuan untuk menghasilkan buku ajar yang baik dalam tingkat Mts. Relevansi dengan penelitian terletak pada model pengembangannya. Namun perbedaannya terletak pada objek kajiannya yang terfokus pada bahan ajar berupa modul kelas VII MTs yang mengacu pada kurikulum 2013.<sup>23</sup>

Skripsi Rohman Abdul Aziz dengan judul “*Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Arab di SDI Al-Azhar 31 Yogyakarta*” penelitian ini menghasilkan produk yang mengacu pada kurikulum YPI Al-Azhar yang menghasilkan bahan modul. Penelitian ini menghasilkan modul cetak dengan mendeskripsikan yang ada di SDI Al-Azhar 31 Yogyakarta serta kelayakan modul tersebut, berdasarkan hasil uji validasi ahli materi dan media disimpulkan modul pembelajaran bahasa Arab ini dikategorikan sudah layak dari penulisan segi teks, font ukuran dan ada sisikelemahannya yaitu modul cetak ini sedikitnya kosakata pada materi.<sup>24</sup>

Penulis berpendapat bahwa pengembangan bahan ajar bahasa Arab bagi siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang akan penulis susun memiliki perbedaan dengan penelitian

---

<sup>23</sup> Fathul Mujib, *Pengembangan Bahan Ajar Buku Teks Pelajaran Bahasa Arab Tingkat MTs Kelas VIII di Penerbit PT Tiga Serangkai Mandiri Solo, Tesis*, (Yogyakarta: PPs Uin Sunan Kalijaga, 2013)

<sup>24</sup> Rohman Abdul Aziz, Skripsi “*Pengembangan Modul Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SDI Al-Azhar 31 Yogyakarta*”, (Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2012)

diatas sehingga memungkinkan untuk dikaji lebih lanjut. Beberapa faktor perbedaannya terletak pada subjek penelitian dan latar penelitian. Sedangkan persamaan terletak pada tema yang diangkat dan model penelitian, yakni bahan ajar berupa produk cetak serta metode yang dipakai yaitu penelitian dan pengembangan.

### **C. Kerangka Berpikir**

Sumber belajar adalah salah satu komponen penting dalam pembelajaran siswa, karena sumber belajar merupakan salah satu bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmudan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat.

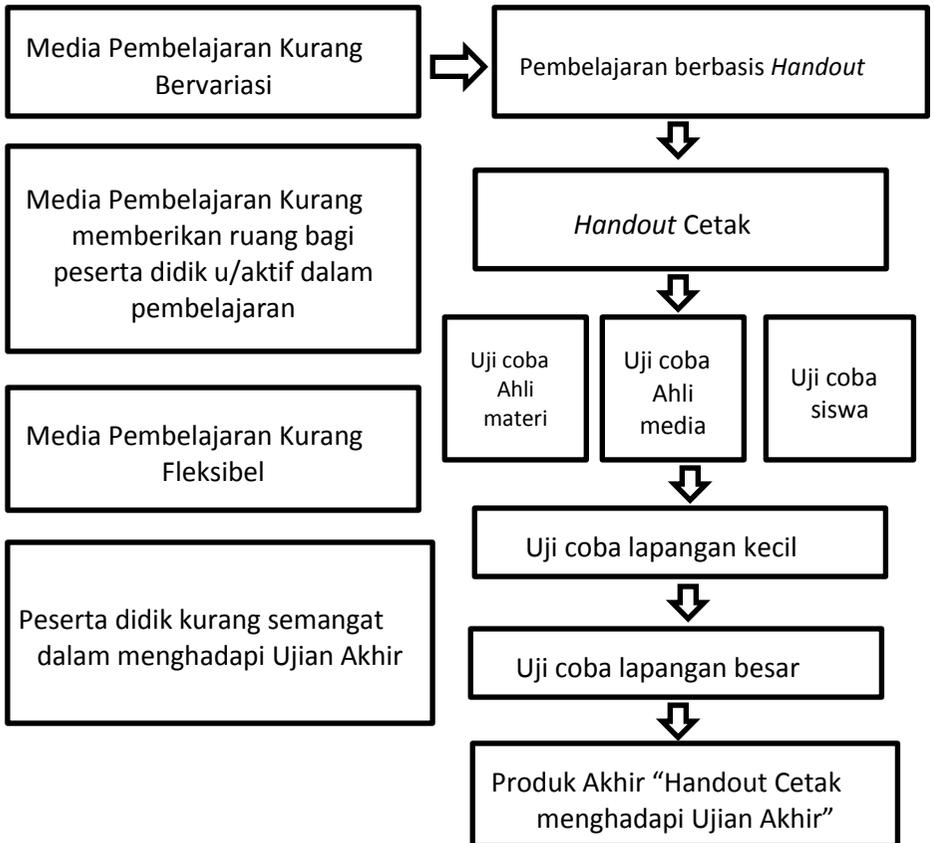
Secara sederhana sumber belajar adalah segala daya yang dapat dipergunakan untuk kepentingan proses pembelajaran baik secara langsung maupun tidak langsung, diluar peserta didik (lingkungan) yang melengkapi diri mereka pada saat pembelajaran berlangsung.

Sumber belajar yang bisa digunakan oleh pendidik adalah yang termasuk jenis sumber belajar yaitu bahan, salah satu contohnya adalah Handout. Handout dirancang secara sistematis untuk mendukung pembelajaran siswa. Dengan karakteristik handout diatas siswa dapat belajar mandiri dan mencapai hasil belajar yang diharapkan. Tetapi

di era teknologi siswa lebih condong untuk menggunakan media elektronik dalam sarana pembelajaran. Terbukti dengan banyaknya siswa lebih memilih dan mencari informasi dengan komputer, handphone dan lain sebagainya.

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran dikenal dengan istilah e-learning. E-learning disini menjelaskan bahwa pengembangan handout membutuhkan piranti peangkat keras dan perangkat lunak yang bersifat digital.

Pembelajaran Bahasa Arab dikelas VI MIN 2 Pati dengan berbagai permasalahan terutama materi untuk UAMBN seperti kurang bervariasinya dalam metode pembelajaran Bahasa Arab mulai banyaknya materi yang akan diujikan yang membuat siswa belum leluasa dalam memahami materi ujian. Berdasarkan permasalahan tersebut menyebabkan minat siswa kurang dalam memahami materi pelajaran yang akan menyebabkan tujuan pembelajaran tidak tercapai dan tidak tuntas KKM. Dari permasalahannya peneliti mengamati khususnya kelas VI yang menjadi latar belakang peneliti untuk melakukan penelitian pengembangan bahan ajar bahasa Arab yang menarik desainnya dan mudah dipahami seperti handout.



Gambar 1.3 Bagan Kerangka Berfikir

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Model Pengembangan

Istilah model apat diartikan sebagai suatu objek atau konsep berupa tampilan grafis, prosedur kerjayang teratur dan sistematis, serta mengandung pemikiran bersifat penjelasan yang digunakan untuk mempersentasikan suatu hal.<sup>25</sup>

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Menurut Sugiono metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) metode yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan dari produk tersebut.

*Research and Development* adalah metode penelitian yang secara sengaja, sistematis, bertujuan untuk mencari temuan, merumuskan, memperbaiki, mengembangkan, menghasilkan, menguji keefektifan produk, model, metode, strategi, cara, prosedur tertentu yang lebih unggul, baru, efektif, efisien dan bermakna.<sup>26</sup> Dalam penelitian pengembangan ini produk yang dihasilkan bahan ajar bahasa arab.

---

<sup>25</sup> Dewi Salma Prawiladilaga, *Prinsip Desain Pembelajaran Intructional Design Principles*, (Jakarta: Kencana,2008),33

<sup>26</sup> Nusa Putra, *Research and Development Penelitian Pengembangan Suatu Pengantar*,(Jakarta: Raja Grafindo Persada,2015),67

Ada pula yang memberikan pengertian *Research and Development* adalah kegiatan sistematis menggabungkan kedua penelitian dasar dan terapan, dan ditujukan untuk menemukan solusi bagi masalah atau menciptakan pengetahuan dan barang baru. R&D dapat mengakibatkan kepemilikan kekayaan intelektual seperti paten.<sup>27</sup>

*Research and Development* juga dapat diartikan menemukan pengetahuan baru tentang produk, proses, dan jasa kemudian menerapkan pengetahuan itu untuk menciptakan produk, proses dan layanan baru yang lebih baik yang memenuhi kebutuhan siswa.<sup>28</sup>

Desain penelitian ini menggunakan model pengembangan 4D (Four-D) Model pengembangan penelitian ini terdiri dari 4 tahapan yaitu *Define* (pendefinisian), *Design* (perancangan), *Develop* (pengembangan), *Disseminate* (penyebaran) Menurut Tiaragajan. Model ini dikembangkan oleh S. Thiaragajan, Dorothy S.Semmel, dan Melvyn.<sup>29</sup> Model ini dipilih karena bertujuan untuk menghasilkan produk berupa bahan ajar handout. Produk yang dikembangkan kemudian diuji kelayakannya dengan validitas dan uji coba produk untuk mengetahui sejauh mana peningkatan

---

<sup>27</sup> *Business Dictionary.com*, Dalam Nusa Putra, *Research & Development Penelitian dan Pengembangan: Suatu Pengantar* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada,2015),76

<sup>28</sup> *Investor Word.com*, Dalam Nusa Putra, *Research & Development Penelitian dan Pengembangan: Suatu Pengantar* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada,2015),76

<sup>29</sup> Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta:Kencana Prenada Media Group,2010),189

motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik setelah pembelajaran menggunakan bahan ajar handout pada materi Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional (UAMBN).

## **B. Prosedur Pengembangan**

### **1. Studi Pendahuluan**

Studi pendahuluan adalah tahap awal dalam melakukan penelitian dan pengembangan ini. Dalam tahap ini peneliti melakukan observasi dan mengumpulkan data-data yang terkait dengan penerapan bahan pembelajaran yang akan diteliti. Data- data yang perlu digali oleh peneliti adalah mengumpulkan metode dan media pembelajaran saat menghadapi Ujian Akhir Madrasah Berbasis Nasional (UAMBN).

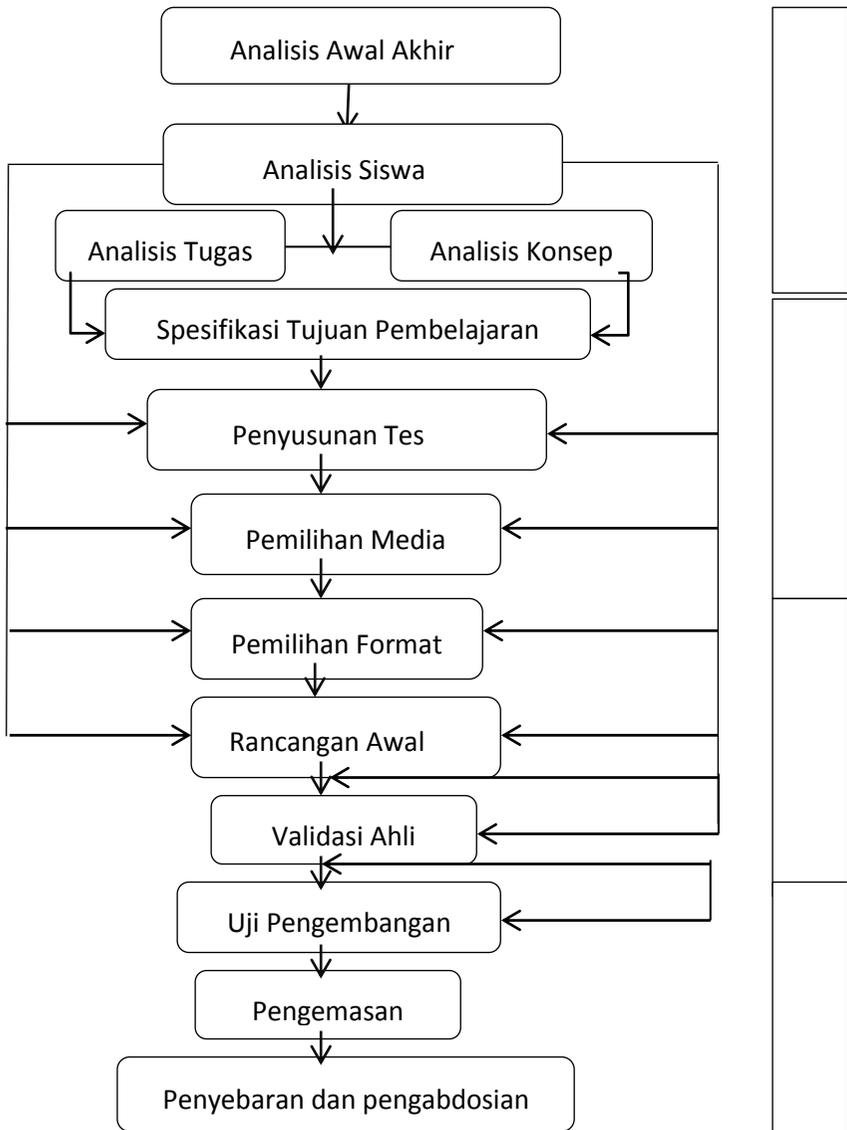
Menurut Borg dan Gall prosedur yang ditempuh dalam pengembangan di bidang pendidikan ini memiliki dua tujuan utama: 1) mengembangkan produk, 2) menguji keefektifan produk.<sup>30</sup>

Fungsi pertama merupakan pengembangan sedangkan fungsi kedua merupakan validasi. Prosedur pengembangan model Thiagarajan terdiri dari empat tahap, yaitu tahap *define* (pendefinisian), tahap *design* (perancangan), tahap *develop* (pengembangan) dan tahap *disseminate* (penyebaran). Bagan

---

<sup>30</sup> Suwahono, *Pengembangan Sistem Penilaian Keterampilan Generic Kimia*, Disertasi (Yogyakarta: Progam Pascasarjana UNY, 2012), 153

alur lengkap model pengembangan 4-D (Thiaragajan, Semmel, dan Semmel 1974). Gambar sebagai berikut:



Tabel 1.4 Model Pengembangan Perangkat Pembelajaran 4-D

## 2. Pengembangan Prototipe

Dalam pengembangan bahan ajar handout peneliti melakukan sesuai tahapan yaitu:

### **Tahap 1: *Define*** (Pendefinisian)

Tahap *define* merupakan tahap untuk meneapkan dan mendefinisikan syarat-syarat yang dibutuhkan dalam pengembangan pembelajaran. Penetapan syarat-syarat yang dibutuhkan dilakukan dengan memperhatikan serta menyesuaikan kebutuhan pembelajaran untuk siswa kelas VI. Tahap *define* mencakup lima langkah yaitu, analisis ujung depan (*front- end analysis*), analisis tugas (*task analysis*) dan perumusan tujuan pembelajaran (*specifying intructional objective*).

#### a) Analisis Ujung Depan (*front- end analysis*)

*“Front-end analysis is the study of the basic problem the teacher trainer”*<sup>31</sup>. Analisis ujung depan bertujuan untuk memunculkan dan menetapkan masalah dasar yang dihadapi dalam pembelajaran bahasa Arab, sehingga dibutuhkan pengembangan dalam bahan pembelajaran. Peneliti melakukan diagnosis awal untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Dengan analisis ini akan didapatkan gambaran fakta, harapan dan penyelesaian masalah untuk memudahkan dalam penentuan dan pemilihan

---

<sup>31</sup> Thiarağajan, *Intructional Development for Training Teachers of Exceptional Children A sourcebook*, Indiana University, (Bloomington: Indiana),6

media pembelajaran dalam menghadapi Ujian Akhir Madrasah.

b) Analisis Peserta Didik (*Learner Analysis*)

Analisis peserta didik merupakan telaah tentang karakteristik siswa kelas VI yang akan menghadapi ujian sesuai dengan desain pengembangan perangkat pembelajarn. Analisis ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran karakteristik siswa diantaranya: 1) kemampuan dan perkembangan intelektualnya 2) latar belakang pengalaman 3) perkembangan kognitif 4) motivasi belajar, 5) serta keterampilan yang dimiliki individu dan sosial berkaitan dengan topik pembelajaran, media dan bahasa yang dipilih dan dapat dikembangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan.

c) Analisis Konsep (*Concept Analysis*)

Analisis konsep merupakan langkah penting untuk memenuhi prinsip dalam membangun konsep materi yang digunakan sebagai sarana pencapaian kompetensi dasar dan standar kompetensi. Analisis konsep diperlukan untuk mengidentifikasi konsep pokok yang akan disampaikan, mengidentifikasi pengetahuan deklaratif pada materi yang akan dikembangkan dengan menyusun bentuk hierarki, dan merinci konsep-konsep individu ke dalam hal yang kritis dan tidak relevan. Dalam mendukung analisis konsep ini harus dilakukan analisis yaitu 1) analisis standar kompetensi dan kompetensi dasar yang bertujuan untuk

menentukan jumlah dan jenis bahan ajar, 2) analisis sumber belajar, yakni mengumpulkan dan mengidentifikasi sumber mana yang mendukung penyusunan bahan ajar.

d) Analisis Tugas (*Task Analysis*)

Analisis tugas menurut Thiaragajan, bertujuan untuk mengidentifikasi ketrampilan-ketrampilan utama yang dikaji oleh peneliti dan menganalisisnya ke dalam himpunan ketrampilan tambahan yang mungkin diperlukan. Analisis ini memastikan ulasan yang menyeluruh tentang tugas dalam materi pelajaran.

e) Perumusan Tujuan Pembelajaran (*Specifying Instructional Objective*)

Perumusan tujuan pembelajaran merupakan perilaku yang diharapkan setelah belajar bahan ajar handout, hal ini berguna untuk merangkum hasil dari analisis konsep dan analisis tugas untuk menentukan perilaku objek penelitian. Kumpulan objek tersebut menjadi dasar untuk menyusun tes dan merancang perangkat pembelajaran yang kemudian diintegrasikan ke dalam materi perangkat pembelajaran yang akan digunakan oleh peneliti.

**Tahap II: Design (Perancangan)**

Tahap perancangan bertujuan untuk merancang perangkat pembelajaran. Empat langkah yang harus dilakukan dalam tahap ini yaitu: 1) penyusunan standar tes, 2) pemilihan media yang sesuai karakteristik materi dan tujuan pembelajaran, 3) pemilihan format 4) membuat rancangan

awal sesuai format yang dipilih. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

a. Penyusunan tes acuan patokan (*Constructing criterion referenced test*)

Penyusunan tes acuan patokan merupakan langkah yang menghubungkan antara tahap pendefinisian dengan tahap perancangan. Merupakan tindakan pertama untuk mengetahui kemampuan awal siswa madrasah. Tes acuan patokan disusun berdasarkan spesifikasi tujuan pembelajaran siswa, kemudian dilanjut menyusun kisi-kisi tes hasil belajar. Tes yang dikembangkan disesuaikan dengan jenjang kemampuan kognitif. Penskoran hasil tes menggunakan paduan evaluasi yang memuat kunci dan pedoman penskoran setiap butir soal, yaitu sebagai alat evaluasi setelah implementasi kegiatan.

b. Pemilihan Media (*Media Selection*)

Pemilihan media dilakukan untuk mengidentifikasi media pembelajaran yang relevan dengan karakteristik materi. Lebih dari itu, media dipilih untuk menyesuaikan analisis konsep dan analisis tugas, karakteristik target pengguna, serta rencana penyebaran dengan atribut yang bervariasi dari media yang berbeda-beda. Hal ini berguna untuk membantu siswa dalam pencapaian kompetensi dasar, artinya pemilihan media dilakukan untuk mengoptimalkan penggunaan bahan ajar ajardalam proses pengembangan bahan ajar pada saat menghadapi ujian akhir madrasah.

c. Pemilihan Format (*Format Selection*)

Pemilihan format dalam pengembangan perangkat pembelajaran ini dimaksudkan untuk mendesain atau merancang isi pembelajaran, pemilihan strategi, pendekatan, metode pembelajaran, dan sumber belajar. format yang dipilih yaitu kriteria menarik, memudahkan dan membantu dalam pembelajaran bahasa arab menghadapi ujian. Pemilihan format disesuaikan dengan media pembelajaran yang akan diterapkan.

d. Rancangan awal (*Initial Design*)

Menurut Thiagarajan, dkk “ *Initial design is presenting of the essential intruction through appropriate media and in a suitable sequence*”.<sup>32</sup>

Rancangan awal yang dimaksud adalah rancangan seluruh perangkat pembelajaran yang harus dikerjakan sebelum uji coba dilaksanakan. Hal ini juga meliputi berbagai aktivitas pembelajaran yang terstruktur seperti membaca teks, wawancara dan praktek kemampuan pembelajaran yang berbeda melalui praktek mengajar.

Dalam tahap perancangan, peneliti peneliti membuat produk awal (*prototype*) atau rancangan produk. Tahap ini dilakukan untuk membuat handout pembelajaran sesuai kerangka kisi-kisi ujian akhir madrasah. Tahap ini diisi dengan

---

<sup>32</sup> Thiagarajan dkk.,*Intructional Development for Training Teachers of Exceptional Children*, 7

kegiatan menyiapkan kerangka konseptual model dan perangkat pembelajaran.

Sebelum tahap *design* (rancangan) produk dilanjutkan ke tahap berikutnya, yaitu rancangan produk *handout* pembelajaran perlu divalidasi. Validasi rancangan produk dilakukan oleh pakar ahli dari bidang studi yang sesuai. Berdasarkan hasil validasi dari pakar ahli tersebut, terdapat kemungkinan rancangan produk masih perlu diperbaiki sesuai dengan saran validator.

### **Tahap III: *Develop* (Pengembangan)**

Tahap pengembangan adalah tahap untuk menghasilkan produk pengembangan yang dilakukan melalui dua langkah yakni: (1) penilaian ahli (*expert appraisal*) yang diikuti dengan revisi, (2) uji coba pengembangan (*developmental testing*).

Tujuan pada tahap pengembangan ini untuk menghasilkan bentuk akhir perangkat pembelajaran setelah revisi berdasarkan masukan para pakar/ahli data hasil uji coba.<sup>33</sup> Langkah yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut:

#### a. Validasi ahli/praktisi (*Expert appraisal*)

Menurut Thiaragajan, "*expert appraisal is a technique for obtaining suggestions for the improvement of the materia*". Merupakan teknik untuk memvalidasi atau

---

<sup>33</sup> Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif*, 192

menilai kelayakan rancangan produk. Penilaian para ahli terhadap perangkat pembelajaran mencakup: format, bahasa, ilustrasi, dan isi. Berdasarkan masukan dari para ahli, materi dan rancangan pembelajaran yang telah disusun direvisi untuk membuat produk lebih tepat, efektif, mudah digunakan.

b. Uji coba pengembangan (*developmental testing*)

Merupakan kegiatan uji coba rancangan produk pada sasaran subjek yang sesungguhnya. Uji coba lapangan dilakukan untuk memperoleh masukan langsung berupa respon, reaksi, komentar siswa sebagai sasaran pengguna model, dan para pengamat terhadap perangkat pembelajaran yang telah disusun.

Dalam konteks pengembangan *handout* tahap pengembangan dilakukan dengan cara menguji isi dan tampilan buku ajar kepada para ahli yang terlibat yaitu siswa dan siswi madrasah ibtidaiyah kelas VI. Hasil pengujian kemudian digunakan revisi sehingga *handout* telah memenuhi kebutuhan pengguna dalam menghadapi ujian akhir madrasah (UAM). Untuk mengetahui efektivitas *handout* pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar, kegiatan dilanjutkan dengan memberikan soal-soal latihan (post-test) yang materinya sesuai standar kelulusan mata pelajaran bahasa Arab.

Dalam konteks pengembangan model pembelajaran kegiatan pengembangan (*develop*) dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Validasi model oleh ahli pakar. Hal-hal yang divalidasi sesuai panduan dan kriteria lembar penilaian. Tim ahli disini terdiri dari ahli materi dan ahli media.
2. Revisi model berdasarkan masukan dari pakar pada saat validasi.
3. Uji coba terbatas dalam pembelajaran daring, sesuai situasi pandemi.
4. Implementasi model pada wilayah Dukuhseti. Selama proses implementasi tersebut, diuji efektivitas bahan ajar *handout* yang dikembangkan. Pengujian efektivitas dilakukan dengan Penelitian Tindakan Kelas. Cara pengujian ini dilakukan dengan cara mengukur kompetensi sesudah dan sebelum menggunakan bahan ajar *handout* yang dikembangkan.

### **3. Uji Lapangan**

Uji lapangan pada produk *handout* diawali dengan uji perseorangan terlebih dahulu. Uji perorangan diperuntukkan untuk pakar ahli materi dan ahli media pembelajaran.

Selanjutnya uji lapangan terbatas merupakan kumpulan individu dan objek penelitian pada kelas kecil yang beranggotaan 12 siswa yaitu 4 siswa dengan pemahaman tinggi, 4 siswa pemahaman sedang dan 4 siswa pemahaman

rendah. Dilanjutkan penelitian pada kelas besar yaitu siswa kelas VI tahun ajaran 2020/2021 yang berjumlah 19 siswa.

#### **4. Diseminasi dan Sosialisasi**

##### **Tahap IV: Disseminate (Penyebaran)**

Tahap disseminate merupakan tahap terakhir pengembangan produk. Thiaragajan membagi tahap disseminate dalam tiga tahapan, yaitu *validation testing*, *packaging*, dan *adoption*. Pada tahap *validation testing*, produk yang telah direvisi pada tahap ini kemudian diimplementasikan pada sasaran sesungguhnya. Saat implementasi dilakukan pengukuran ketercapaian tujuan. Pengukuran ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana bahan ajar yang dikembangkan banyak diterima. Setelah itu, pengembang perlu melihat hasil pencapaian tujuan. Tujuan yang dilakukan pada kelas kecil dengan jumlah siswa 12 siswa, dan implentasi pada kelas besar sejumlah 19 siswa.

#### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah ahli materi, ahli media, serta peserta didik kelas VI MIN 2 Pati dan siswa kelas VI Madarasah Tarbiyatul Banin Banat Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah kelayakan bahan ajar *handout*.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiono ada dua hal yang dapat mempengaruhi kualitas hasil penelitian yaitu kualitas instrument penelitian dan kualitas pengumpulan data. Adapun dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik angket yang berupa angket tertutup skala 1-4. Angket ini akan digunakan untuk memperoleh data nilai ahli media, nilai dari ahli materi dan angket respon peserta didik.

Pengumpulan data merupakan pekerjaan yang penting dalam sebuah penelitian.<sup>34</sup> Berikut cara peneliti melakukan pengumpulan data:

### 1. Metode Tes

Tes adalah suatu teknik atau cara yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran, yang didalamnya terdapat berbagai pertanyaan dan serangkaian tugas yang harus dikerjakan siswa. Tes dilakukan dengan cara *pre-test* dan *post test*.

*Pre-test* dilakukan sebelum penerapan *handout* pembelajaran bahasa Arab. Tujuan tes ini untuk mengetahui siswa telah menguasai materi untuk menghadapi ujian akhir madrasah yang ditentukan dalam kompetensi dasar. *Post-test* dilakukan pada setiap program akhir satuan pembelajaran. Tujuan test ini dilakukan untuk mengetahui sampai mana

---

<sup>34</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta,2006),222.

pencapaian siswa terhadap bahan pengajaran setelah mengalami kegiatan belajar.<sup>35</sup>

Setelah itu hasil *pre-test* dan *post test* dibandingkan, karena keduanya berfungsi untuk mengukur sejauh mana keefektifan penerapan *handout* yang telah dikembangkan.

## 2. Metode Angket

Angket atau kuesioner ialah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang hal-hal yang ia ketahui.<sup>36</sup> Jenis angket ada dua yaitu 1) angket tertutup dan 2) angket terbuka. Angket tertutup atau angket terstruktur adalah angket yang menyediakan beberapa kemungkinan jawaban. Jenis angket tertutup mempunyai bentuk pertanyaan: jawaban ‘ya’-‘tidak’, pilihan ganda, skala penilaian, dan daftar cek. Sedangkan angket terbuka atau angket tidak terstruktur adalah angket yang disajikan dalam bentuk sederhana sehingga responden dapat memberikan isian sesuai dengan kehendak dan keadaannya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis angket tertutup.

## 3. Metode Interview

Interview yang sering juga disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.

---

<sup>35</sup> M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 28

<sup>36</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu*, 151

Teknik interview yang digunakan peneliti bebas dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja tetapi juga mengingat akan data yang akan digunakan.<sup>37</sup>

#### 4. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya.

### E. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini yaitu:

#### 1. Analisis deskriptif

Pada tahap uji coba ini dihimpun melalui angket penilaian tertutup untuk membrikan saran dan masukan. Hasil analisa ini digunakan untuk menentukan tingkat ketepatan, keefektifan dan kemenarikan produk hasil *handout* ini. Untuk menganalisis hasil tanggapan dari validator menggunakan rumus sebagai berikut.<sup>38</sup>

$$P = \frac{\sum xi}{\sum x} \times 100\%$$

Keterangan:

P =persentase

$\sum xi$  = jumlah total akor yang diperoleh dari validator

---

<sup>37</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu*,155

<sup>38</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta:Bumi Aksara,2003),313

$\sum x$  = jumlah skor ideal

Dalam pemberian makna dan pengambilan keputusan untuk merevisi bahan ajar yang digunakan kualifikasi yang memiliki kriteria sebagai berikut:

<b>Persentase 100%</b>	<b>kualifikasi</b>	<b>Kriteria kelayakan</b>
84% > skor ≤ 100%	Sangat valid	Tidak revisi
68% > skor ≤ 84%	Valid	Tidak revisi
52% > skor ≤ 68%	Cukup valid	Perlu revisi
36% > skor ≤ 52%	Kurang valid	revisi
20% > skor ≤ 36%	Sangat kurang valid	revisi

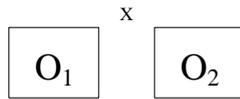
Gambar 1.5 Tabel Scor Kriteria Pengambilan Keputusan

## 2. Analisis Hasil tes

Analisis data digunakan untuk mengukur tingkat perbandingan hasil belajar siswa, dalam uji coba lapangan pengujian menggunakan desain eksperimen yang dilakukan untuk perbandingan sebelum dan sesudah menggunakan produk pengembangan (kelas eksperimen dan kelas control). Pengujian dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi apakah buku ajar tersebut lebih efektif dibandingkan buku ajar yang lain.

Analisis data hasil tes yang digunakan untuk mengukur pemahaman konsep siswa dalam uji coba lapangan menggunakan eksperimen dengan cara membandingkan keadaan sebelum dan sesudah memakai bahan ajar *handout*.

Berikut penjelasan terkait dengan model eksperimen before after.



Keterangan:

$O_1$  = nilai sebelum perlakuan

$O_2$  = nilai sesudah perlakuan

$x$  = perlakuan

Pada uji coba lapangan, data dihimpun menggunakan angket dan tes pencapaian belajar. Data diuji coba langsung dilapangan dengan menggunakan *pre test* dan *post tes* dalam rangka untuk mengetahui perbandingan efektifnya belajar yakni siswa kelas VI sebelum dan sesudah menggunakan bahan ajar *handout* materi UAMBN. Untuk menghitung tingkat perbandingan tersebut menggunakan rumus t-test dengan tingkat kemaknaan 0,05.<sup>39</sup>

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{n}}{n(n-1)}}$$

Keterangan:

Md = rata-rata dari gain antara *post test* dan *pre-test*

d = selisih skor *post test* terhadap *pre test* setiap subjek

S = jumlah subjek

---

<sup>39</sup> Subana dkk, *Statistika Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), 131

## BAB IV

### DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

#### A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan membuat produk berupa handout materi Ujian Akhir Madrasah. Pengembangan dilakukan menggunakan model 4-D (*Four-D Models*). Berikut ini merupakan penjelasan dari tahapan pengembangan handout bahasa Arab:

##### 1. *Define* (Pendefinisian)

Pada tahap ini merupakan tahapan analisis dan identifikasi masalah untuk memperoleh berbagai informasi yang berkaitan dengan produk yang akan dikembangkan.

##### a. Analisis awal (*Front-end analysis*)

Analisis awal merupakan proses identifikasi masalah-masalah yang dihadapi saat melakukan proses pembelajaran. Hasil dari pengamatan langsung belum terdapat modul/handout didalam persiapan ujian akhir madrasah, peserta didik masih menggunakan buku pelajaran yang materinya masih konteks.

##### b. Analisis peserta didik (*Leaner Analysis*)

Pada dasarnya sistem pembelajaran yang diterapkan masih model ceramah dan

tradisional. Hingga saat ini siswa masih terpaksa menunggu penjelasan dari bapak/ibu guru dalam menerangkan materi. Sehingga peserta didik kelas VI kurang mandiri dan hanya mengandalkan intruksi-intruksi untuk mengerjakan soal-soal latihan ujian.

c. Perumusan Konsep (*Concept Analysis*)

Perumusan konsep dilakukan dengan cara mengidentifikasi hal-hal yang disajikan pada handout pembelajaran yang dikembangkan, dengan mengacu kisi-kisi ujian akhir madrasah. Tetapi yang dikembangkan hanya 6 materi dari 14 materi.

No.	Materi UAMBN	IPK
1	التحيات والتعارف	Melengkapi kalimat yang sesuai percakapan
2	الأدوات المدرسية	Mengartikan peralatan yang ada di dalam kelas
3	الأرقام 1-100	Mengurutkan angka dalam bahasa arab
4	الالوان	Mengartiakan warna bendera negara
5	افراد الأسرة	Menganalisis bagan keluarga
6	الساعة	Menyebutkan mufradat
7	العنوان	Melengkapi kalimat tentang

		alamat
8	المهنة	Menyimpulkan kalimat sederhana
9	في البيت	Mengartikan kalimat
10	أعضاء الجسم	Menyebutkan kalimat dan menerapkan isim
11	حديقة الحيوانات	Menyusun kalimat acak
12	في غرفة الإستقبال والذاكرة	Menyebutkan benda yang ada diruangan
13	في المعمل ومكتبة المدرسة	Mengartikan kalimat
14	في المقصف	Menerapkan kata tanya

Tabel 1.2 Materi UAMBN

d. Perumusan Tugas (*Task Analysis*)

Perumusan tugas dilakukan dengan cara memetakan materi- materi berdasarkan analisis konsep. Hasil analisis ini menjadi beberapa pokok, sehingga materi yang ditampilkan pada handout disusun menjadi bagian. Setiap materi diberikan beberapa latihan yang harus diselesaikan.

e. Perumusan Tujuan (*Specyfing intruactional objectives*)

Perumusan tujuan pembelajaran atau indikator pencapaian hasil belajar dibuat berdasarkan

kompetensi dasar yang tercantum pada kisi-kisi/silabus Ujian Akhir Madrasah.

Tbel 1.3 Tujuan Pembelajaran

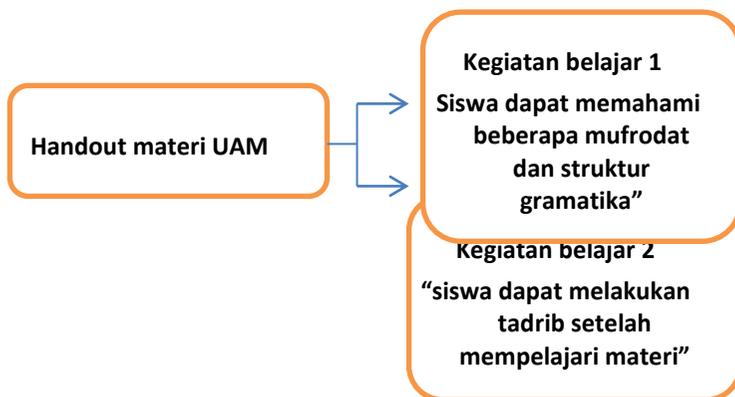
No	Tujuan Pembelajaran
1.	Siswa dapat memahami makna baik lisan atau tulisan tentang tema التحيات والتعارف
2.	Siswa dapat mengidentifikasi kalimat isim mudzakar dan muannast tentang tema الأدوات المدرسية
4.	Siswa dapat menrepkan mufrodad pada tema المهنة
5.	Siswa dapat mengidentifikasi jenis keterangan tempat dan menyusun kalimat acak dalam tema العنوان
6.	Siswa dapat menentkan susuan anggota dalam افراد الأسرة

## 2. *Design* (Perancangan)

Dalam tahap design bertujuan untuk menyiapkan pedoman/landasan dalam penyusunan handout secara menyeluruh.

### a. Penyusunan peta kompetensi

Penyusunan peta kompetensi dibuat berdasarkan kompetensi dasar yang akan dimuat pada handout praktikum. Rancangan ini berisi rencana awal mengenai apa saja yang akan ditampilkan didalam handout.



Tabel 1.4 Peta Kompetensi

## b. Perumusan materi

Perumusan materi disesuaikan dengan kompetensi dasar yang ada pada silabus/kisi-kisi UAM.

**KISI-KISI SOAL UJIAN AKHIR MADRASAH (UAM)  
MADRASAH IBTIDAIYAH  
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Satuan Pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah  
Mata Pelajaran : Bahasa Arab  
Kurikulum : Kurikulum 2013  
Bentuk Soal : Pilihan Ganda dan Esai  
Jumlah Soal : 35 PG dan 5 Esai  
Alokasi waktu : 90 menit

NO	KOMPETENSI DASAR	MATERI	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	Memahami bunyi dan makna ungkapan sederhana sesuai dengan unsur kebahasaan terkait topik:  التعريف بالنفس؟ baik secara lisan maupun tulisan	التعريف بالنفس	menerapkan penggunaan <i>huruf jar</i> pada ungkapan tentang التعريف بالنفس dalam kalimat
2	Memahami bunyi dan makna ungkapan sederhana sesuai dengan unsur kebahasaan terkait topik:  الأدوات المدرسية؟ baik secara lisan maupun tulisan	الأدوات المدرسية	mengelompokkan <i>isim mufrad</i> tentang الأدوات المدرسية  mengidentifikasi kalimat <i>isim muzakkar</i> dan <i>muannats</i> tentang الأدوات المدرسية

1

Gambar1.2 Silabus UAM

## c. Pemilihan format

Format yang digunakan dalam handout ini sebagai berikut:

- a) Jenis huruf digunakan Tradisional Arabic ukuran 14 dan disusun secara proporsional antara judul, sub bab dan isi nakah
- b) Spasi antar baris 1,5
- c) Format kolom dan kertas disesuaikan dengan ukuran kertas, untuk ini handout A5(28x20)
- d) Penyajian tanda icon dibuat untuk memudahkan mengetahui yang dianggap penting dan memperjelas isi materi

- e) Penyusunan materi disertai gambar tabel secara sistematis
- f) Daya tarik, bagian sampul dibuat kombinasi warna gambar, bentuk dan ukuran

d. Penulisan naskah handout

1. Judul yang digunakan yaitu “CEKAP-Cepat Tangkap Materi UAMBN
2. Rancangan modul meliputi kata pengantar, daftar materi , isi materi dan evaluasi
3. Setiap tema merupakan uraian materi inti yang terdiri dari beberapa mufrodad dan qowaid. Pada maing-masing bab ada kegiatan belajar 1 dan kegiatan belajar 2

**3. *Develop* (Pengembangan)**

Pada tahap *Develop* (Pengembangan) untuk menghasilkan produk yang sudah direvisi berdasarkan masukan dari para ahli pakar. Tahap pengembangan ini meliputi Validasi ahli an uji coba kemudian dilakukan refisi sampai produk layak

a. Validasi instrumen

Validitas instrumen yang digunakan pada penelitian ini menggunakan validitas konstruk, untuk menguji nya dilakukan

*expert judgement* dengan mengkonsultasikan dengan ahli instrument, dalam hal ini peneliti membahasnya dengan dosen pembimbing

b. Validasi ahli

Untuk mengetahui kelayakan dari handout maka dilakukan validasi ahli materidan ahli media:

**a) Validasi ahli materi**

Validasi ahli materi yaitu dari Guru Madrasah Ibtidaiyah yang sudah lulus S2. Angket yang digunakan 3 aspek yaitu aspek kelayakan isi, aspek kelayakan penyajian, dan bahasa. Kemudian hasil skor penilaian yang diperoleh melauai angket kemudian di rata-rata menjadi skor penilaian dengan rentang 1-4, kemudian hasil rerata yang telah diperoleh dikategorikan tingkat kelayakannya sesuai termuat pada tabel.

<b>Aspek penilaian</b>	<b>Skor Ahli</b>	<b>Kategori</b>
<b>Aspek kelayakan isi</b>	3,00	Layak
<b>Aspek kelayakan penyajian</b>	2,75	Kurang layak
<b>Aspek kelayakan bahasa</b>	3,50	Layak
<b>Aspek penilaian konstektual</b>	3,30	Layak
<b>Total Skor</b>	10,075	

Tabel 1.4 Validasi ahli materi

Ada beberapa saran dari ahli materi :

<b>Saran masukan</b>	<b>Tindak Lanjut</b>
<b>Bahasa agar lebih diperjelas</b>	Bahasa untuk anak kelas tingkat bawah
<b>Kelengkapan gambar</b>	Semua materi agar dilengkapi gambar yang menarik siswa membaca
<b>Evaluasi dibenahi kembali</b>	Latihan soalnya diperbanyak

#### **b) Validasi ahli media**

Validasi ahli media dilakukan dosen Stain Kudus yang sekarang sudah menjadi IAIN Kudus. Angket yang digunakan berjumlah 10 butir yang terdiri dari aspek desain isi modul dan ukuran Modul skor yang diperoleh melalui angket kemudian

dirata-rata menjadi skor penialain dengan rentang 1-4. Adapun hasil ahli media terdapat tabel.

Aspek penilaian	Skor Ahli	Kategori
Ukuran Modul	3,75	Layak
Desain isi Modul	3,80	Layak
<b>Total Skor</b>	<b>7,25</b>	

Tabel 1.5 Hasil validasi ahli media

## B. Deskripsi Prototipe Produk

Hasil produk pengembangan yang dikembangkan berupa bahan ajar *handout* dengan materi Ujian Akhir Madrasah (UAM). Adapun deskripsi dari produk bahan ajar *handout* ini adalah sebagai berikut:

### 1. Identitas produk

Bentuk fisik : bahan cetak (*material printed*)

Judul : CEKAP (Cepat Tangkap Materi UAMBN)

Materi :

1. Perkenalan diri (التَّعْرِيفُ بِالنَّفْسِ )
2. Alat-alat sekolah (الأدوات المدرسية )
3. Profesi/Pekerjaan (أصحاب المهنة )
4. Alamat (العنوان )
5. Anggota Keluarga (أفراد الأسرة )
6. Mengenal Warna (الألوان )

Sasaran : Siswa-siwi kelas VI Madrasah Ibtidaiyah

Nama Pengarang : Elyana Nur Alfiani

Tebal halaman : 20 halaman

Cetakan : Pertama

Ukuran kertas : A5(28x20)

## 2. Sampul buku

Bagian sampul *handout* berkarakter anak-anak dengan berjilbab dan berpeci sesuai nuansa pelajaran bahasa Arab, cover depan juga diberi warna yang sesuai dengan tema anak Madrasah Ibtidaiyah, backgroud cover warna yang cerah.

**CEKAP(Cepat Tangkap)  
Menghadapi Ujian Akhir Madrasah (UAM)  
MADRASAH IBTIDAIYAH**

Oleh: Elyana Nur Alfiani

“ لَعْنَةُ الْعَرَبِيَّةِ سَهْلَةٌ ”

Cinta Bahasa Arab= Sukses UAM

## 3. Kata pengantar

Kata pengantar ditempatkan dibagian awal buku sebagai pembuka komunikasi penulis dengan pembaca. Isi dari kata pengantar adalah upaya penulis untuk berkomunikasi dengan pembaca, dengan menerapkan beberapa prinsip yaitu 1)

memberikan kesan bahwa handout disusun layak dan penting untuk dibaca dan dipelajari 2) harapan penulis yang berkaitan dengan prospek terhadap pendidikan dan kesempurnaan *handout*.

#### 4. Kisi- kisi materi

Kisi- kisi materi disesuaikan dengan silabus Ujian Akhir Madrasah disesuaikan dengan KD, Indikator dengan tujuan siswa dan guru mengetahui hasil pembelajaran yang diperoleh.

#### 5. Materi pembelajaran

Materi pembelajaran disini diambil 4 tema yaitu: 1) pengenalan dir, 2) alat-alat sekolah 3) profesi 4) alamat 5) anggota keluarga 6) mengenal warna.

#### 6. Evaluasi pembelajaran

Evaluasi pembelajaran berisi tentang soal-soal yang dijawab oleh siswa yang diambil dari contoh soal tahun sebelumnya.

#### 7. Kunci jawaban evaluasi

Kunci jawaban terletak di bagian akhir dari *handout*. Tujuan dikasih kunci jawaban agar siswa dapat menilai hasil evaluasi dengan mandiri. Tetapi sebelumnya siswa tidak dikasih tau bahwa *handout* ada kunci jawabannya.

### **C. Hasil Uji lapangan**

#### **1. Hasil Uji Lapangan Terbatas**

Tahap uji coba lapangan dilakukan setelah melalui tahap revisi produk. *Handout*, yang telah direvisi akan diuji coba kembali. Uji coba lapangan melibatkan subjek uji coba lapangan. Subjek uji coba lapangan dalam penelitian ini

adalah peserta didik kelas VI MIN 2 Pati. Uji coba lapangan tidak jauh beda dengan uji awal. Uji coba lapangan bertujuan untuk mengumpulkan penilaian dan komentar dari subjek uji coba lapangan. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan nilai juga berupa angket sistem *checlist*.

Sesuai dengan penelitian yang telah terlaksana, maka peneliti menyajikan data yang telah berhasil dikumpulkan di lapangan yakni seperti dibawah ini. Data yang terkumpul berupa kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif berasal dari observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Secara singkat hasil dari data kualitatif adalah terkadang peserta didik merasa jenuh dan tidak memiliki semangat tinggi dalam proses belajar bahasa Arab, dalam menghadapi Ujian Akhir Madrasah (UAM). Maka dari itu, pembuatan bahan ajar *handout*, adalah jalan untuk penunjang siswa dalam memahami materi UAM.

Selain itu data kualitatif juga berasal dari saran dan pendapat validator yang diberikan pada saat memvalidasi bahan ajar *handout*, sebagai acuan untuk kelayakan pengembangan. Sedangkan data kuantitatif dalam penelitian ini berasal dari angket validator, angket guru dan siswa. Namun sebelumnya berikut dijelaskan kriteria pensekoran nilai dari angket penilaian menggunakan skala *Likert*.

Tabel.1.6

Kriteria Pensekoran Yang Digunakan dalam Memberikan Penilaian Bahan Ajar Yang Di Kembangkan.

No.	Kategori	Skor
1	Sangat Setuju	4
2	Setuju	3
3	Tidak Setuju	2
4	Sangat Tidak Setuju	1

Sedangkan data angket dikonversi ke dalam data berupa nilai berdasarkan tabel tersebut, langkah selanjutnya adalah menentukan rata-rata skor. Rata-rata pernyataan angket dengan skala *likert*:

$$\text{nilai prosentase} = \frac{\sum \text{total jawaban}}{\sum \text{skor ideal}} \times 100\%$$

Skor ideal ditentukan dengan rumus berikut:

$$\sum \text{skor ideal} = \text{skor tertinggi} \times \text{jumlah responden} \times \text{jumlah butir soal}$$

Hasil Presentase kemudian diinterpretasikan berdasarkan skala kategori keefektifan sebagai berikut:

Persentase 100%	kualifikasi	Kriteria kelayakan
84% > skor ≤ 100%	Sangat valid	Tidak revisi
68% > skor ≤ 84%	Valid	Tidak revisi
52% > skor ≤ 68%	Cukup valid	Perlu revisi
36% > skor ≤ 52%	Kurang valid	revisi

20% > skor ≤ 36%	Sangat kurang valid	revisi
------------------	---------------------	--------

Tabel 1.6 Tabel Scor Kriteria Pengambilan Keputusan

a. Validasi Ahli Desain (Data Kuantitatif)

Hasil penelitian deskriptif ahli desain terhadap pengembangan bahan ajar handout melalui metode kuesioner dengan instrumen angket yang disajikan dibawah ini:

Tabel 1.7 Hasil Validasi Ahli Desain Kuantitatif

No	Kriteria	$\Sigma x$	$\Sigma xi$	P(%)	Kriteria Valid	Ket
1	Desain Cover sesuai isi materi	4	5	80	Sangat valid	Tidak revisi
2	Kesesuaian jenis huruf yang digunakan dalam bahan ajar	4	5	80	Sangat valid	Tidak revisi
3	Kesesuaian gambar pada tampilan bahan ajar	4	5	80	Sangat valid	Tidak revisi
4	Ketepatan penempatan gambar setiap materi	5	5	100	Sangat valid	Tidak revisi
5	Kesesuaian penggunaan variasi jenis, ukuran, dan bentuk huruf	5	5	100	Sangat valid	Tidak revisi
6	Ketepatan penataan paragraf	4	5	80	Sangat valid	Tidak revisi
7	Ketepatan penggunaan gambar	4	5	80	Sangat valid	Tidak revisi
8	Warna pada buku konsisten	4	5	80	Sangat valid	Tidak revisi
9	Layout yang digunakan menarik	4	5	80	Sangat valid	Tidak revisi
10	Ukuran pada <i>handout</i> tepat	4	5	80	Sangat	Tidak

					valid	revisi
	<b>Jumlah</b>	<b>42</b>	<b>50</b>	<b>84%</b>	<b>Sangat valid</b>	Tidak revisi

Keterangan:

$\sum x$  : jumlah jawaban penilai

$\sum x_i$  : jumlah jawaban tertinggi

% : prosentase tingkat kevalidan

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100\%$$

$$P = \frac{42}{50} \times 100\%$$

$$P = 84\%$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka pengamatan yang dilakukan oleh ahli desain keseluruhan mencapai 84%. Jika dicocokkan dengan tabel kriteria kelayakan, maka skor ini termasuk kriteria sangat valid.

b. Validasi Ahli Desain (Data Kualitatif)

Data kualitatif diperoleh dari hasil validasi ahli desain pada bulan febuari 2021

Tabel 1.8 Hasil Validasi Ahli Desain Data Kualitatif

Nama Subyek Ahli Desain	Pendapat dan saran
Amin nasir	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ditambah link Video yang dijadikan rujukan anak MI</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Backgroud handout bisa dicerahkan kembali untuk menambah</li> </ul>

	ketertarikan anak
--	-------------------

c. Validasi Hasil siswa

Dalam validasi diperoleh dari hasil uji coba terhadap bahan ajar *handout* dengan jumlah siswa 12 siswa. Paparan data kuantitatif dari hasil ujian lapangan adalah sebagai berikut:

Tabel 1.9 Hasil validasi siswa

Subjek siswa	Aspek penilaian													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	$\Sigma N$	$X_1$	P(%)	Ket
1	5	3	5	5	5	4	5	5	5	4	46	50	92%	SM
2	3	4	5	5	4	5	5	5	3	4	43	50	86%	SM
3	5	5	5	4	5	5	4	3	5	3	45	50	90%	SM
4	5	5	4	5	3	3	5	5	4	3	42	50	84%	SM
5	4	3	4	3	5	5	5	3	5	5	39	50	78%	SM
6	4	5	5	5	5	3	4	5	4	3	46	50	92%	SM
7	4	5	5	5	5	4	3	4	3	4	42	50	84%	SM
8	5	5	4	4	4	5	3	5	5	4	44	50	88%	SM
9	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	48	50	96%	SM
10	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	47	50	94%	SM

Keterangan:

Aspek 1: tampilan keseluruhan fisik bahan ajar

Aspek 2: tingkat kemenarikan bahan ajar

Aspek 3: ukuran dan jenis huruf yang digunakan

Aspek 4: bahasa yang digunakan dalam handout

Aspek 5: materi pelajaran yang ada dalam handout

Aspek 6: kesesuaian gambar dengan materi

Aspek 7: bahan ajar membantu siswa dalam memahami materi UAM

Aspek 8: bahan ajar memberikan semangat

Aspek 9: bahan ajar membuat lebih senang

Aspek 10: petunjuk media pembelajaran sudah jelas

$X_i$  = jumlah skor ideal dalam satu item

$\sum N$  = jumlah skor tiap siswa

$\sum x$  = jumlah keseluruhan jawaban siswa

$\sum x_i$  = jumlah keseluruhan skor ideal semua item

Data kuantitatif diperoleh dari uji lapangan langkah selanjutnya analisis data. Persentase tingkat kemenarikan siswa dalam menggunakan bahan ajar *handout* materi UAMBN adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100\%$$

$$P = \frac{442}{600} \times 100\%$$

$$P = 77\%$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka diperoleh uji lapangan keseluruhan mencapai 77%. Hasil tersebut berdasarkan prosentase dapat dikatakan bahan ajar menarik. Hal ini dilihat dari tabel kualifikasi tingkat kemenarikan.

## 2. Hasil Uji Lapangan Lebih

Dari pelaksanaan *post test* dan *pre test* siswa kelas VI MIN 2 Pati. Dalam uji coba lapangan didadaptkan hasil sesuai tabel berikut:

Tabel 1.10 Hasil Uji Lapangan

No	Nama	Nilai	
		<i>Pre test(x)</i>	<i>Post tes(y)</i>
1	Melva ariska putri	36	85
2	Cahaya rizki	44	88
3	Syifa nur laili	55	87
4	Ahmad Ezhan eba	45	80
5	Nabila Qurrota A'yun	53	90
6	Raisa rahma zita	37	80
7	Nabila putri kamesila	56	85
8	Lili indah parawansa	56	88
9	Muhammad mauqil aisy	55	98
10	Nur mustabsyiroh	50	95
11	Muhammad alif adiyansyah	45	90
12	Muhammad adi vanesa	47	85
13	Allifia annajwa	48	80
14	Allinatus saadah	37	87
15	Tata putri rohmah	48	85
16	Ifa nur saidah	58	88
17	Umy fikriyatul jaziyah	50	90
18	M. Daffa abyun akbar	45	80
19	Muhammad ilham ridho	44	77
jumlah		914	1.638

Rata-rata	47,8	86,9
-----------	------	------

Berdasarkan data tabel diatas menunjukkan rata-rata nilai *pre-test* 47,8 dan *post tes* 86,9. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *post test* lebih bagus dari *pre test*.

Data itu kemudian dianalisis melalui uji t satu kelompok dengan taraf signifikan 0,05. Teknik analisa ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh suatu perlakuan yang dikenakan pada subjek penelitian. Langkahnya sebagai berikut:

Tabel1.11 Hasil *Pre test* dan *Post Test*

No	Nama	Nilai		Gain d y-x	D <sup>2</sup>
		<i>Pre test(x)</i>	<i>Post tes(y)</i>		
1	Melva ariska putri	36	85	49	2.401
2	Cahaya rizki	44	88	44	1.936
3	Syifa nur laili	55	87	32	1.024
4	Ahmad Ezhan eba	45	80	35	1.225
5	Nabila Qurrota A'yun	53	90	37	1.369
6	Raisa rahma zita	37	80	43	1.849
7	Nabila putri kamesila	56	100	44	1.936
8	Lili indah parawansa	56	88	32	1.024
9	Muhammad mauqil aisy	55	98	43	1.849
10	Nur mustabsyiroh	50	95	45	2.025
11	Muhammad alif adiyansyah	45	90	45	2.025

12	Muhammad adi vanesa	47	85	38	1.444
13	Allifia annajwa	48	80	32	1.024
14	Allinatus saadah	37	87	39	1.521
15	Tata putri rohmah	48	85	37	1.369
16	Ifa nur saidah	58	88	30	900
17	Umy fikriyatul jaziyah	50	90	40	1.600
18	M. Daffa abyun akbar	45	80	35	1.225
19	Muhammad ilham ridho	44	77	33	1.089
$\sum_{n=19}$		914	1.638	$\sum d 725$	$\sum d^2 52562$

$$d = \frac{\sum d}{n}$$

$$\frac{725}{19} = 38,1$$

Selanjutnya menghitung t hitung dengan rumus

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{n}}{n(n-1)}}$$

$$t = \frac{38,1}{\sqrt{\frac{52562 - \frac{(725)^2}{19}}{19(19-1)}}$$

$$t = \frac{38,1}{\sqrt{\frac{52562 - 2766}{342}}}$$

$$t = \frac{38,1}{\sqrt{\frac{49796}{342}}}$$

$$t = \frac{38,1}{\sqrt{145,6}}$$

$$t = \frac{38,1}{12,0}$$

$$t = 3,175$$

Langkah selanjutnya menggunakan taraf signifikan

$$(a=0,05)$$

Kriteria uji t:

- a. Jika nilai t hitung lebih besar daripada t table maka signifikan artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
- b. Jika dinilai t hitung lebih kecil daripada t table maka signifikan artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  ditolak

$$t_{\text{tabel}} = t_{a : db}$$

untuk derajat kebebasan (db) = n-1

$$19-1 = 18$$

Sehingga diperoleh  $t_{\text{tabel}} = 1,703$

$$\text{Jadi } t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$$

Atau  $3,175 > 1,703$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak

#### **D. Analisis Data Akhir**

Wujud akhir dari produk pengembangan bahan ajar bahasa arab berupa handout materi UAMBN sebagai penunjang atau buku pegangan belajar siswa dan pegangan guru dan dapat

pula memperlancar memahami materi ujian yang nantinya akan berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Berdasarkan perhitungan diatas maka pengamatan yang dilakukan oleh ahli desain keseluruhan mencapai 84%. Jika dicocokkan dengan tabel kriteria kelayakan, maka skor ini termasuk kriteria sangat valid.

Berdasarkan perhitungan hasil uji coba kelas menunjukkan rata-rata nilai *pre-test* 47,8 dan *post tes* 86,9. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *post test* lebih bagus dari *pre test*.

Langkah selanjutnya menggunakan taraf signifikan  
( $\alpha=0,05$ )

Kriteria uji t:

$$t_{\text{tabel}} = t_{\alpha : db}$$

untuk derajat kebebasan (db) = n-1

$$19-1 = 18$$

Sehingga diperoleh  $t_{\text{tabel}} = 1,703$

$$\text{Jadi } t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$$

Atau  $3,175 > 1,703$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan proses pengembangan hasil validasi dan pembahasan terhadap bahan ajar *handout* materi UAMBN bahasa Arab, maka dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Hasil produk pengembangan yang dikembangkan berupa *handout* materi UAMBN untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI MN 2 Pati. Produk yang dikembangkan telah memenuhi komponen sebagai bahan ajar yang baik untuk digunakan karena bahan ajar sudah sesuai KD dan KI, sesuai keadaan siswa, bahasa yang digunakan mudah, dan juga memiliki kesesuaian gambar warna dan materi, ukuran dan jenis huruf menarik agar setiap siswa lebih semangat untuk belajar materi UAMBN.
2. Pengembangan bahan ajar berupa *handout*, menghasilkan produk berupa buku ajar. produk dikembangkan melalui proses validasi para ahli yaitu, ahli materi, ahli media dan respon siswa. Dari hasil ketiga menunjukkan kriteria valid pada ahli media dan materi. Sehingga bahan ajar berupa *handout* ini layak untuk digunakan pembelajaran

bahasa arab. Bahan ajar berupa *handout* ini, dapat dikatakan valid dikarenakan bahan ajar mempunyai perbedaan dengan bahan ajar yang lain dalam artian *handout* mempunyai hubungan dengan materi kisi-kisi Ujian Akhir Madrasah (UAM).

3. Perolehan hasil belajar berdasarkan uji lapangan kelas VI MIN 2 Pati diukur dengan menggunakan tes pencapaian hasil belajar. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa  $t_{hitung} 3,175 > 1,703 t_{tabel}$  sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh signifikan hasil uji coba lapangan didapat hasil uji t yang dihitung secara manual menunjukkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , Sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang diketahui melalui rata-rata kelas yang diperoleh melalui *pre-test* dan *post test*

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil bahan ajar yang dikembangkan diharapkan dapat menunjang pembelajaran bahasa Arab terutama bagi siswa kelas VI yang akan menghadapi Ujian Akhir Madrasah (UAM).

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku

- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2003
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2006
- Aziz, Fakhurrozi, & Mahyudin Erta, *Pembelajaran Bahasa Arab*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Islam. 2012
- Cece, Wijaya. *Upaya Pembaharuan dalam Pendidikan dan Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya. 1992
- Chomsin, Widodo S. *Panduan Menyusun Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo. 2008
- Daryanto, *Menyusun Modul Bahan Ajar Untuk Persiapan Guru dalam Mengajar*. Yogyakarta: Gaya Media. 2013
- Departemen Pendidikan Nasional. *Pedoman Penulisan Modul*, Jakarta: Direktorat.LPP. Dirjen Dikdasmen Depdiknas.2003
- Majid, Abdul. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya. 2007
- Mujib, Fatul. *Pengembangan Bahan Ajar Buku Teks Pelajaran Bahasa Arab Tingkat MTs Kelas VIII di Penerbit PT Tiga Serangkai Mandiri Solo*. Tesis. Yogyakarta: PPs Uin Sunan Kalijaga. 2013

- Mulyasa, E. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2006
- Prastowo, Andi. *Panduan Kreatif untuk Membuat Bahan Ajar Inovatif Menciptakan Bahan ajar yang Menarik dan Menyenangkan*. Yogyakarta: Diva Pres. 2011
- Purwanto, M. Ngalim. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2010
- Rohmad, Mulyana Dr. *Spektrum Pembangunan Madrasah*. Semarang: CV. Aneka Ilmu. 2009
- Rohman, Aziz Abdul. Skripsi *Pengembangan Modul Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SDI Al-Azhar 31 Yogyakarta*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga. 2012
- Saefuddin, Azwar. *Metode penelitian*: Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007
- Sajdati, Malati Ida. *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Pusat Penerbitan UT. 2012
- Subana dkk. *Statistika Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia. 2005
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta. 2012

### **Sumber Jurnal Ilmiah**

- Sunendar, Dadang. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2008
- Suwahono. *Pengembangan Sistem Penilaian Keterampilan Generic Kimia*. Disertasi. Yogyakarta: Program Pascasarjana UNY. 2012

Syairi, Khairi Abu, Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab,  
Jurnal Dinamika Ilmu, Vol.13, No.1, 2013

Thiaragajan. *Intructional Development for Training Teachers  
of Exceptional Children A sourcebook, Indiana  
University*. Bloomington: Indiana

Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*.  
Jakarta:Kencana Prenada Media Group.2010

Warson, Munawir Ahmad. *Al Munawir Kamus Arab-Indonesia*.  
Surabaya: Pustaka Progresif. 1997

Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah 9 Dasar  
Metode Teknik*, Tarsito. Bandung:1990

**LAMPIRAN**  
**LEMBAR VALIDASI, ANGKET SISWA &**  
**HASIL VALIDASI**

**Kisi-kisi lembar penilaian  
(AHLI MATERI)**

<b>Kriteria</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nomor Butir</b>
<b>I. Aspek Kelayakan Isi</b>	A. Kesesuaian materi dengan KD	1,2,3
	B. Keakuratan Materi	4,5,6,7,8
	C. Kemutakhiran Materi	9,10
	D. Mendorong keingintahuan	11,12
<b>II. Aspek Kelayakan Penyajian</b>	A. Teknik penyajian	1
	B. Pendukung penyajian	2,3,4,5,6,7
	C. Penyajian pembelajaran	8
	D. Koherensi dan kerututan alur pikir	9,10
<b>III. Aspek Kelayakan Kebahasaan</b>	A. Lugas	1,2,3
	B. Komunikatif	4
	C. Dialogis dan interaktif	5
	D. Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik	6,7
	E. Kesesuaian dengan kaidah bahasa	8,9

## ANGKET VALIDASI (AHLI MATERI)

### MODUL CEPAT TANGKAP PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MATERI UAM MADRASAH IBTIDAIYAH

**Judul penelitian** : Pengembangan *Handout* Cepat Tangkap Pembelajaran Bahasa Arab untuk meningkatkan Pemahaman Siswa

**Penyusun** : Elyana Nur Alfiani

**Inatansi** : Pascasarjana UIN Walisongo Semarang- IAI- Pendidikan Bahasa Arab

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan adanya *handout* Cepat Tangkap Pembelajaran Bahasa Arab untuk meningkatkan Pemahaman Siswa, maka melalui instrumen ini Bapak/Ibu kami mohon untuk memberikan penilaian terhadap modul yang telah dibuat tersebut. Penilaian dari Bapak/Ibu akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas *handout* ini sehingga bisa diketahui layak atau tidak modul tersebut digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab. Aspek penilaian *handout* ini diadaptasi dari komponen penilaian aspek kelayakan isi, kelayakan penyajian, dan kelayakan kebahasaan bahan ajar oleh bidangnya serta aspek kontekstual.

#### PETUNJUK PENGISIAN ANGGKET

Bapak/Ibu mohon memberikakan tanda *check lis* (✓) pada kolom yang sesuai pada butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut:

**Skor 4** : Sangat Baik

**Skor 3** : Baik

**Skor 2** : Kurang

**Skor 1** : Sangat Kurang

Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Ibu mohon mengisi identitas terlebih dahulu:

Nama : Rosi Dwi Sovani,S.S., M.Pd

NIP : 199607192019032015

Instansi : MIN 2 PATI

## I. ASPEK KELAYAKAN ISI

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian			
		1	2	3	4
		SK	K	B	SB
A. Kesesuaian Materi dengan KD	1. Kelengkapan materi				√
	2. Keluasan materi			√	
	3. Kedalaman materi			√	
B. Keakuratan Materi	4. Keakuratan konsep dan definisi			√	
	5. Keakuratan data dan fakta			√	
	6. Keakuratan contoh			√	
	7. Keakuratan gambar			√	
C. Kemutakhiran Materi	8. Keakuratan istilah				√
	9. Gambar dan ilustrasi dalam kehidupan sehari-hari			√	
D. Mendorong Keingintahuan	10. Menggunakan contoh dalam kehidupan sehari-hari				√
	11. Mendorong rasa ingin tahu				√
	12. Menciptakan kemampuan bertanya				√

## II. ASPEK KELAYAKAN PENYAJIAN

Indikator penilaian	Butir Penilaian	Penilaian			
		SK	K	B	SB
A. Teknik penyajian	1. Keruntutan konsep			√	
B. Pendukung penyajian	2. Contoh-contoh soal dalam kegiatan belajar				√
	3. Soal latihan pada setiap akhir kegiatan belajar				√
	4. Kunci jawaban soal latihan				√
	5. Pengantar				√
	6. Glosarium		√		
C. Penyajian pembelajaran	7. Daftar pustaka	√			
	8. Keterlibatan peserta didik				√
D. Koherensi dan keruntutan alur pikir	9. Keterkaitan antar kegiatan belajar	√			
	10. Keutuhan makna antar kegiatan belajar				√

### III. ASPEK KELAYAKAN BAHASA

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Alternatif Penilaian			
		1	2	3	4
		SK	K	B	SB
A. Lugas	1. Ketepatan Struktur kalimat			√	
	2. Keefektifan kalimat				√
	3. Kebakuan istilah				√
B. Komunikatif	4. Pemahaman terhadap pesan atau informasi				√
C. Dialogis dan interaktif	5. Kemampuan memotivasi peserta didik				√
D. Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik	6. Kesesuaian dengan intelektual peserta didik			√	
	7. Kesesuaian dengan tingkat emosional peserta didik				√
E. Kesesuaian dengan kaidah bahasa	8. Ketepatan kaidah bahasa				√
	9. Ketepatan ejaan				√

### IV. ASPEK PENILAIAN KONTEKSTUAL

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Alternatif Penilaian			
		1	2	3	4
		SK	K	B	SB
A. Hakikat Kontekstual	1. Keterkaitan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa				√
	2. Kemampuan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki siswa dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari			√	
B. Komponen Kontekstual	3. Konstruktivisme ( <i>Constructivisme</i> )				√
	4. Menemukan ( <i>inquiry</i> )			√	
	5. Bertanya ( <i>Questioning</i> )			√	
	6. Masyarakat belajar ( <i>Learning Community</i> )				√
	7. Pemodelan ( <i>modelling</i> )			√	
	8. Refleksi ( <i>Reflection</i> )			√	
	9. Penilaian yang sebenarnya ( <i>Authentic Assesment</i> )				√

## PERTANYAAN PENDUKUNG

1. Bapak/Ibu juga dimohon untuk menjawab pertanyaan dibawah ini!
  - a. Apakah bahan ajar **Modul CEKAP (Cepat Tangkap) materi UAM Madrasah Ibtidaiyah** ini dapat membantu siswa cepat memahami materi UAM?

Dapat jika semua materi dimasukkan dalam *handout*

- b. Menurut Bapak/Ibu apakah kekurangan **Modul CEKAP (Cepat Tangkap) materi UAM Madrasah Ibtidaiyah** ini?

Ditambah halamannya agar lebih lengkap materinya

- c. Adakah saran pengembangan atau harapan tentang **Modul CEKAP (Cepat Tangkap) materi UAM Madrasah Ibtidaiyah** ini?

Tulisan ketikannya diperbesar lagi supaya bisa sesuai dengan gambarnya

2. Bapak/Ibu juga dimohon untuk memberikan tanda *check list* ( ) untuk memberikan kesimpulan pada **Modul CEKAP (Cepat Tangkap) materi UAM Madrasah Ibtidaiyah**

Kesimpulan

Modul Belum Dapat Digunakan	
Modul Dapat Digunakan Dengan Revisi	√
Modul Dapat Digunakan Tanpa Revisi	

Pati, 3 Februari 2021

Validator Materi

Rosi Dwi Sovani, S.S.,M.Pd  
199607192019032015

### KISI-KISI ANGKET RESPON SISWA

Kriteria	Indikator Penilaian	Nomor Butir
Respon siswa	A. Ketertarikan B. Materi C. Bahasa	

## ANGKET RESPON SISWA

### MODUL CEPAT TANGKAP PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MATERI UAM MADRASAH IBTIDAIYAH

**Judul penelitian** : Pengembangan Modul Cepat Tangkap Pembelajaran Bahasa Arab  
untuk meningkatkan Pemahaman Siswa

**Penyusun** : Elyana Nur Alfiani

**Insatansi Arab** : Pascasarjana UIN Walisongo Semarang- IAI- Pendidikan Bahasa Arab

#### PETUNJUK PENGISIAN

1. Mulai dengan membaca Basmalah
3. Sebelum mengisi pastikan anda sudah menggunakan **Modul CEKAP (Cepat Tangkap) materi UAM Madrasah Ibtidaiyah.**
4. Melalui instrument ini siswa diharapkan dapat memberikan penilaian tentang **Modul CEKAP (Cepat Tangkap) materi UAM Madrasah Ibtidaiyah** yang akan digunakan sebagai masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas modul ini.
5. Anda dapat memberikan tanda *check list* ( ) pada kolom yang sesuai menurut penilaian anda tentang **Modul CEKAP (Cepat Tangkap) materi UAM Madrasah Ibtidaiyah**  
Dengan keterangan:  
**Sangat Setuju** : SS  
**Setuju** : S  
**Kurang Setuju** : KS  
**Tidak Setuju** :TS
6. Sebelum melakukan penilaian isilah identitas anda terlebih dahulu!

#### IDENTITAS

**Nama** : Nabila Qurrota A'yun

**Kelas** : VI

**Asal Sekolah:** MIN 2 PATI

Indikator Penilaian	Pernyataan	Alternatif Penilaian			
		SS	S	KS	TS
A. Ketertarikan	1. Tampilan Modul Bahasa Arab ini menarik	√			
	2. Modul Bahasa Arab ini membuat saya lebih semangat belajar Bahasa Arab	√			
	3. Dengan modul ini belajar Bahasa Arab tidak membosankan	√			
	4. Modul bahasa arab ini mendukung saya memahami materi UAM		√		
	5. Adanya kata motivasi didalam modul ini mempengaruhi sikap belajar saya	√			
B. Materi	6. Penyampaian materi dalam modul ini sesuai materi UAM		√		
	7. Materi disajikan dengan mudah dipahami	√			
	8. Penyajian materi didalam modul ini mendorong saya untuk berdiskusi dengan teman yang lain		√		
	9. Modul ini ada evaluasi yang dapat menguji seberapa pemahaman saya dalam memahami materi UAM	√			
C. Bahasa	10. Kalimat dan paragraf yang digunakan dalam modul ini jelas dan mudah dipahami	√			
	11. Bahasa yang digunakan dalam modul ini sederhana dan mudah dipahami	√			
	12. Penulisan arab sudah rapi dan dapat dibaca	√			

**Kisi- kisi Lembar Penilaian Ahli Media**

<b>Kriteria</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nomor Butir</b>
1. Aspek Kelayakan Kegrafikan	1. Ukuran Modul 2. Desain Modul Cover 3. Desain Isi Modul	

## ANGKET VALIDASI AHLI MEDIA

### MODUL CEPAT TANGKAP PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MATERI UAM MADRASAH IBTIDAIYAH

**Judul penelitian** : Pengembangan Modul Cepat Tangkap Pembelajaran Bahasa Arab untuk meningkatkan Pemahaman Siswa

**Penyusun** : Elyana Nur Alfiani

**Inatansi Arab** : Pascasarjana UIN Walisongo Semarang- IAI- Pendidikan Bahasa Arab

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan adanya Modul Cepat Tangkap Pembelajaran Bahasa Arab untuk meningkatkan Pemahaman Siswa, maka melalui instrumen ini Bapak/Ibu kami mohon untuk memberikan penilaian terhadap modul yang telah dibuat tersebut. Penilaian dari Bapak/Ibu akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas modul ini sehingga bisa diketahui layak atau tidak modul tersebut digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab. Aspek penilaian modul ini diadaptasi dari komponen penilaian aspek kegrafikan oleh ahli media layout dan editing.

#### PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Bapak/Ibu mohon memberikakan tanda *check lis* ( ) pada kolom yang sesuai pada butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut:

**Skor 4** : Sangat Baik

**Skor 3** : Baik

**Skor 2** : Kurang

**Skor 1** : Sangat Kurang

Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Ibu mohon mengisi identitas terlebih dahulu:

Nama : Amin Nasir

NIP : 198307072009011009

Instansi : IAIN Kudus

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Alternatif Penilaian			
		1	2	3	4
		SK	K	B	SB
1. Ukuran Modul	1. Kesesuaian Modul dengan standar ISO	√			
	2. Kesesuaian Materi dengan Isi modul		√		
	3. Penampilan unsur tata letak pada sampul muka belakang dan punggung secara harmonis mempunyai irama dan kesatuan serta konsisten	√			
	4. Warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi	√			
	5. Huruf yang digunakan mudah dibaca				
	a. Ukuran huruf judul modul lebih dominan proporsional dibandingkan nama pengarang	√			
b. Warna judul modul kontras dengan warna latar belakang	√				
2. Desain Isi Modul	6. Konsisten tata letak				
	a. Penempatan unsur tata letak konsisten pada pola	√			
	b. Pemisahan antar paragraf jelas	√			
	7. Unsur tata letak harmonis				
	a. Bidang cetak dan marjin proporsional	√			
	b. Spasi antar teks dan ilustrasi sesuai	√			
	8. Unsur tata letak lengkap				
	a. Judul kegiatan belajar/sub judul kegiatan belajar, dan angka halaman	√			
	b. Ilustrasi dan keterangan gambar	√			
	9. Tata letak mempercepat halaman				
	a. Penempatan hiasan/ilustrasi sebagai latar belakang tidak mengganggu judul, teks, angka halaman	√			
	b. Penempatan judul, sub judul, ilustrasi dan gambar tidak mengganggu pemahaman	√			

	10. Tipografi Isi modul				
	a. Tidak menggunakan banyak jenis huruf	√			
	b. Penggunaan variasi huruf tidak berlebihan		√		
	c. Lebar susunan teks normal	√			
	d. Spasi antar baris susunan normal	√			
	e. Spasi antar huruf normal	√			
	11. Ilustrasi Isi				
	a. Mampu mengungkap makna/arti dari objek	√			
	b. Bentuk akurat dan proposional sesuai dengan kenyataan	√			
	c. Kreatif dan dinamis	√			

Pati, Febuari 2021

Validator Media

Amin Nasir  
198307072009011009

# CEKAP

Cepat Tangkap Materi UAMBN



**CEKAP(Cepat Tangkap)  
Menghadapi Ujian Akhir Madrasah (UAM)  
MADRASAH IBTIDAIYAH**

Oleh: Elyana Nur Alfiani

“ لُغَةُ الْعَرَبِيَّةِ سَهْلَةٌ ”

Cinta Bahasa Arab= Sukses UAM

KISI-KISI MATERI UJIAN AKHIR  
MADRASAH (UAM)  
MADRASAH IBTIDAIYAH

1. Perkenalan diri ( التَّعْرِيفُ بِالنَّفْسِ )
2. Alat-alat sekolah ( الأَدَوَاتِ الْمَدْرَسِيَّةِ )
3. Profesi/Pekerjaan ( أَصْحَابُ الْمِهْنَةِ )
4. Alamat ( أَلْعُنْوَانِ )
5. Anggota Keluarga ( أَفْرَادُ الْأُسْرَةِ )
6. Mengenal Warna ( الْأَلْوَانِ )

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Ucapan syukur tiada henti berkat bantuan dan motivasi dari segala pihak baik suami orang tua dan para guru, buku ini selesai disusun meskipun dengan penampilan yang sederhana dan serba apa adanya. Penyusun lakukan secara mudah agar siswa dapat memahami materi Ujian Akhir Madrasah (UAM) secara cepat tangkap dalam memahami kisi-kisi materinya. Berbagai macam gambar sudah diselipkan agar menarik difahami dan dibaca para siswa dan siswi di Madrasah Ibtidaiyah.

Buku ini lebih tepat digunakan diberbagai Madrasah Ibtidaiyah serta pesantren agar dapat membantu dalam menghadapi Ujian Akhir Madrasah (UAM) terutama kelas VI mata pelajaran Bahasa Arab.

Terimakasih yang sebesar-besarnya buat para dosen yang sudah memotivasi dan memberi arahan agar tercapainya buku CEKAP (Cepat Tangkap) ini. Dan jika banyak tulisan dan kekurangan mufrodat kami mohon maaf, Semoga buku ini banyak brmanfaat buat para guru dan siswa.Amin.....

**Penyusun**

Elyana Nur Alfiani



## PELAJARAN PERTAMA

### التَّعْرِيفُ بِالنَّفْسِ PERKENALAN DIRI

- Kompetensi Dasar : memahami bunyi dan makna dalam ungkapan sederhana bab التَّعْرِيفُ بِالنَّفْسِ
- Indikator Pencapaian Kompetensi :menerapkan penggunaan huruf jer pada ungkapan bab التَّعْرِيفُ بِالنَّفْسِ dalam kalimat

#### 1. KATA SAPAAN إلقاء التحيات

Semoga keselamatan dan rahmat Allah serta keberkhannya terlimpah untukmu	←	السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ
dan semoga keselamatan dan rahmat Allah juga terlimpah untukmu	←	وَعَلَيْكُمْ السَّلَامُ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ
(selamat datang)	←	أَهْلًا وَسَهْلًا
(selamat datang juga)	←	أَهْلًا بِكَ
(selamat pagi)	←	صَبَاحَ الْخَيْرِ
(selamat pagi juga)	←	صَبَاحَ النُّورِ
(selamat sore)	←	مَسَاءَ الْخَيْرِ
(selamat sorejuga)	←	مَسَاءَ النُّورِ
(bagaimana kabarmu)	←	كَيْفَ حَالُكَ
(baik,alhamdulillah)	←	بِخَيْرٍ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ
( Selamat siang)	←	نَهَارُكَ السَّعِيدُ
(Selamat siang juga)	←	سَعِيدُ الْمُبَارَكِ
(sampai jumpa)	←	إِلَى اللِّقَاءِ
(sampa jumpa juga)	←	مَعَ السَّلَامَةِ
(hati-hati dijalan)	←	فِي أَمَانِ اللَّهِ



مَنْ قَلَّ صِدْقُهُ قَلَّ صَدِيقُهُ

Barang siapa sedikit kejujurannya, sedikit pula temannya”

Lengkapi percakapan dibawah ini sesuai jawaban yang benar!

جَمِيلَةٌ : السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ  
 فَرِيدَةٌ : وَعَلَيْكُمْ السَّلَامُ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Dicari bahasa Arabnya ya!

(Bagaimana kabarmu, hai Farida?) .....  
 Alhamdulillah sehat بِخَيْرٍ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ بِصِحَّةٍ وَعَافِيَةٍ فَرِيدَةٌ

2. KATA TUNJUK إسم الأشارة

Pengertian kata tunjuk (إسم الأشارة) adalah kata tunjuk yang berfungsi untuk menunjukkan sesuatu baik itu dalam jarak yang dekat atau jarak jauh, kata tunjuk itu dalam bahasa Indonesia seperti: ini, itu, disini, disana, jauh disana.

عُمُرُ	هذا (ini lk)
أَحْمَدُ	
عَائِشَةُ	هذه (ini pr)
فَاطِمَةُ	
رِضْوَانُ	ذلك (itu lk)
عَلِي	
فَرِيدَةُ	تلك (itu pr)
زَيْنَبُ	
Disini	هنا
Disana	هناك
Jauh disana	هناك

- هذا : digunakan menunjuk 1orang laki-laki
- هذان : digunakan menunjuk 2 orang laki-laki
- هذه : digunakan menunjuk 1 orang perempuan
- هاتان : digunakan menunjuk 2 orang perempuan

Contoh:

- هَذَا قَلَمٌ : artinya ini pena
- هَذَانِ رَجُلَانِ : artinya ini dua orang laki-laki
- هَذِهِ مِسْطَرَةٌ : artinya ini penggaris
- هَاتَانِ مِسْطَرَتَانِ : artinya ini dua penggaris

Carilah kata benda yang sesuai dengan dhomirnya!

- هَذَا..... وَ هَذِهِ مِسْطَرَةٌ
- ..... كُرْسِيٌّ وَ هَذَا مَكْتَبٌ
- ذَلِكَ أَحْمَدٌ وَ..... رَيْتَبٌ

### 3. HURUF JER

Pengertian huruf jer adalah huruf-huruf tertentu yang membuat kata benda (isim) menjadi majrur. Tandanya biasanya **berkharokat kasroh**.

Ada beberapa huruf jer diantara مِنْ - إِلَى - فِي - عَلَى

Dari مِنْ

Ke إِلَى

Di dalam فِي

Di atas عَلَى

**Contoh:**

مِنَ النَّبِيِّتِ	←	النَّبِيِّتِ
إِلَى الْمَسْجِدِ	←	الْمَسْجِدِ
فِي الْفَصْلِ	←	الْفَصْلِ
عَلَى الْمَكْتَبِ	←	الْمَكْتَبِ

Di akhir semua contoh yang sudah memasukan huruf jer pasti berkharokat kasroh

## PELAJARAN KEDUA

### الأدوات المدرسية ALAT-ALAT SEKOLAH

pena	قَلَمٌ	كُرْسِيٌّ	kursi
kertas	قِرْطَاسٌ	مَكْتَبٌ	meja
buku	كِتَابٌ	صُورَةٌ	gambar
tas	حَقِيْبِيَّةٌ	سَبُوْرَةٌ	Papan tulis
	مِرْسَمَةٌ	مَحْفَظَةٌ	tas
Penghapus buku	طَلَّاسَةٌ	كِرَاسَةٌ	Bukucacatan
kapur	طَبَاشِيْرٌ	مِسْطَرَةٌ	penggaris
almari	حِرَازَةٌ	مِكْنَسَةٌ	sapu
Penghapus papan	مُمْسَحَةٌ	خَرِيْطَةٌ	peta

Perhatikan penggunaan kata tunjuk didalam peralatan sekolah!

ذَٰ كُرْسِيٍّ : Ini kursi

Penjelasannya:

Kata tunjuk yang menunjukkan mudzakar(ik) itu menggunakan kata benda yang mudzakar juga lebih tepatnya tidak ada ta'marbuttoh.

ذِهِ مِسْطَرَةٌ = Ini penggaris

Jika, kata tunjuknya perempuan muannast maka kata benda yang ditunjuk pasti menggunakan ta'marbuttoh.

LATIHAN 3 (تَدْرِيب)

لِقْرَأَةُ = Membaca

تِلْكَ حِزَانَةٌ

مَا تِلْكَ؟

ذَلِكَ كُرْسِيٌّ

مَا تِلْكَ؟

“

عِنْدَ الصَّبَاحِ يَخْمَدُ الْقَوْمُ السَّرِي

*Bersakit dahulu bersenang kemudian...*



PELAJARAN KETIGA

أَصْحَابُ الْمِهْنَةِ  
PROFESI

الْمُفْرَدَاتُ = Kosakata

Arsitektur	مُهَنْدِسٌ	Petani(lk)	فَلَّاحٌ
Nelayan	مَلَّاحٌ	Petani (pr)	فَلَّاحَةٌ
Tentara	جُنْدِيٌّ	Dokter(lk)	طَبِيبٌ
Murid (lk)	تَلْمِذٌ	Dokter(pr)	طَبِيبَةٌ
Murid (pr)	تَلْمِذَةٌ	Guru(lk)	مُدْرَسٌ
Penjahit (lk)	حَافِظٌ	Guru (pr)	مُدْرَسَةٌ
Penjahit (pr)	حَافِظَةٌ	Pegawai (lk)	مَوْظِفٌ
Polisi (lk)	شُرْطِيٌّ	Pegawai (pr)	مَوْظِفَةٌ
Polisi (pr)	شُرْطَةٌ	Pedagang (lk)	تَاجِرٌ
Sopir(lk)	سَافِقٌ	Pedagang(pr)	تَاجِرَةٌ
Sopir(pr)	سَافِقَةٌ	Tukang pos	سَاعِي الْبَرِيدِ
Penjual	بَائِعٌ	Kepala sekolah	رَئِيسُ الْمَدْرَسَةِ

Tambahan kosa-kata yang sering muncul di soal latihan UAM!

يَبْنِي الْبُيُوتَ	Pembangun rumah
مُسْتَشْفَى	Rumah sakit
سُوقٍ	pasar
مَدْرَسَةً	Sekolah
مَرْعَةً	Sawah
بَحْرٍ	Laut

القَوَاعِدُ = Tata bahasa

Ada beberapa pola Rumus tentang tema profesi diantaranya:

1. **إِسْمُ إِشَارَةٌ/ضَمِيرٌ+مِهْنَةٌ**

Pola no.1 itu digunakan untuk **menunjukkan** pekerjaan/profesi seseorang.

Contoh = ini seorang polisi (lk) هَذَا شُرْطِيّ

2. **إِسْمُ إِشَارَةٌ/ضَمِيرٌ + مَا**

Pola no.2 ini digunakan untuk **menanyakan** pekerjaan /profesi seseorang.

Contoh = Siapa dia? Dia seorang petani (pr) مَا هِيَ؟ هِيَ فَلاَحَةٌ

3. **إِسْمُ إِشَارَةٌ/ضَمِيرٌ+مِهْنَةٌ + هَلْ**

Pola no.3 ini digunakan **mengetahui kebenaran** pekerjaan seseorang

Contoh = Apakah dia seorang murid (lk)? Tidak dia seorang guru (pr).

هَلْ هُوَ تَلْمِيذٌ؟ لَا، هِيَ أَسْتَاذَةٌ



الصَّبْرُ يُعِينُ عَلَى كُلِّ عَمَلٍ

“Kesabaran itu menolong segala pekerjaan”

## PELAJARAN KEEMPAT

### الْعُنْوَان ALAMAT

الْمُفْرَدَات = Kosakata

شَارِعٌ	Jalan
رَقْمٌ	Nomor
بَيْتٌ	Rumah
عُنْوَانٌ	Alamat
مَدْرَسَةٌ	Madrasah
تَلْفُونٌ	Telvon
إِسْمٌ	Nama
فِي	Di

Kata Ganti Kepunyaan

إِسْمِي	Namaku
إِسْمُهُ	Namanya (lk)
إِسْمُهَا	Namanya (pr)
إِسْمُكَ	Namamu (lk)
إِسْمُكِ	Namamu (pr)

Jika ada tambahan seperti diatas *ku, nya, mu* rumusnya dibawah ini !

...كِي	.... (ku)
...كِيْه	.....(nya-lk)
...هَآ	.....(nya-pr)
...كِيْ	.....(mu-lk)
...كِيْ	.....(mu-pr)

**Contoh:**

Alamat : عُنْوَانٌ  
 Alamatku : عُنْوَانِيْ  
 Alamatnya (lk) : عُنْوَانُهُ  
 Alamatnya (pr) : عُنْوَانُهَا  
 Alamatmu (lk) : عُنْوَانُكَ  
 Alamatmu (pr) : عُنْوَانُكِ

Maksud dari tambahan (nya-(lk)) itu adalah kepunyaan dari nama seorang laki-laki jika tambahan (nya-(pr)) itu nama yang perempuan.

Ayo berlatih angka!

ص فَر	عَشْرَة	تِسْعَة	ثَمَانِيَة	سَبْعَة	سِتَّة	خَمْسَة	أَرْبَعَة	ثَلَا ثَة	إِثْنَانِ	وَاحِدٌ
0	10	9	8	7	6	5	4	3	2	1

### LATIHAN 4 (تَدْرِيب)

Terjemahkan Kedalam Bahasa Arab sesuai pola/rumus diatas!



- Namanya Riko (lk) .....
- Rumah ku .....
- Jalannya Rumah Nia (pr) .....
- Madrasahku .....
- Nomor rumahku .....



*"Di mana ada kemauan di situ ada jalan"*

## PELAJARAN KELIMA

### فِرَادُ الْأُسْرَةِ ANGGOTA KELUARGA



Paman dr ibu	عَمٌّ	Ayah	أَبٌ
Bibi dr ibu	عَمَّةٌ	Ibu	أُمٌّ
Kakek	جَدٌّ	Anak (lk)	ابْنٌ
Nenek	جَدَّةٌ	Anak (pr)	ابْنَةٌ
Paman dr ayah	خَالَ	Saudara (lk)	أَخٌ
Bibi dr ayah	خَالَةٌ	Saudara (pr)	أَخْتٌ
Cucu perempuan	حَفِيدَةٌ	Cucu Laki-laki	حَفِيدٌ
(mertua) Ibu dr suami atau Ibu dr Istri			حَمَلَةٌ

Perhatikan Tabel dibawah ini beserta kata Ganti Kepunyaan!

أَبُوهَا	أَبُوهُ	أَبُوكَ	أَبُوكَ	أَبِي	أَبٌ
Ayahnya (pr)	Ayahnya (lk)	Ayahmu (pr)	Ayahmu (lk)	Ayahku	Ayah
أُمُّهَا	أُمُّهُ	أُمُّكَ	أُمُّكَ	أُمِّي	أُمٌّ
Ibunya (pr)	Ibunya (lk)	Ibumu (pr)	Ibumu (lk)	Ibuku	Ibu

Contoh:

- أَبُوهَا هَذَا أَبِي إِسْمُهُ حَاكِمٌ هُوَ مُدَرِّسٌ ....  
"Ini ayahku, namanya Hakim dia seorang guru"
- أُمُّهَا هَذِهِ أُمِّي إِسْمُهَا عَائِشَةُ هِيَ رَبُّةُ الْبَيْتِ .....  
"Ini ibuku, namanya Aisyah dia seorang Ibu rumah tangga"

LATIHAN 5 (تَدْرِيبٌ)

Isilah tabel yang kosong (.....) dibawah ini sesuai contoh diatas! Disesuaikan dengan Dhomir nya ya anak-anak!!

عَمَّتُهَا	عَمَّتُهُ	عَمَّتِكَ	عَمَّتِكَ	عَمَّتِي	عَمَّةٌ
إِبْنُهَا	.....	إِبْنِكَ	.....	إِبْنِي	إِبْنٌ
....	جَدَّةٌ	.....	جَدِّكَ	....	جَدٌّ



يَقْدِرُ مَا تَتَعَمَّى نَالَ مَا تَتَمَنَّى

"Seberapa besar upaya yang dilakukan sebesar itu impian yang didapatkan"

## PELAJARAN KEENAM

### الْأَلْوَانُ WARNA

الْمُفْرَدَاتُ = Kosakata

أَسْمَرُ	أَخْضَرُ	أَزْرَقُ	أَصْفَرُ	أَسْوَدُ	أَبْيَضُ	أَحْمَرُ
Coklat	Hijau	Biru	Kuning	Hitam	Putih	Merah

رَمَادِيٌّ	زَهْرِيٌّ	بُرْتَقَالِيٌّ	بِنْفَسَجِيٌّ
Abu-abu	Merah muda	Orange	Ungu

### LATIHAN 6 (تَدْرِيب)

Jawablah pertanyaan dibawah ini sesuai warna benda aslinya!

- مَالُونُ لَوَاءِ إِنْْدُونِيْسِيَا  
Apa warna berdera Indonesia?
- مَالُونُ سَمَاءِ نَهَارٍ  
Apa warna langit saat siang hari?
- مَالُونُ السَّيَّارَةِ  
Apa warna mobil?



## LATIHAN

### الامتحان

اختر اصح الاجوبة الصحيحة في ما بين ا- ب - ج - د، في الاسئلة الآتية..!

1 - عيسى: أهلاً وسهلاً!

موسى: أهلاً بك...

Arti yang bergaris bawah pada kalimat diatas adalah....

أ - Selamat datang - د - Selamat pagi - ج - Sampai jumpa - ب - Selamat pulang



كَيْفَ خَالَكَ يَا إِسْمَاعِيلُ...؟ (Bagaimana kabarmu hai Ismail?)  
أ - صباح الخير ب - أهلاً بك ج - بخير والحمد لله بصحة وعافية د - سعيد المبارك

3 - ..... كُزَيْبٍ وَ ..... مَكْتَبٌ وَ ..... مِمْسَحَةٌ

Cocokkan dhomir (kata ganti) dengan kata benda yang sesuai baik yang menunjukkan muannast atau mudzakar.....

أ - هَذِهِ - هَذَا - هَذَا ب - هَذَا - هَذِهِ - هَذَا ج - هَذَا - هَذَا - هَذِهِ د - هَذَا - هَذَا - هَذَا

4 - سَلَمَى : مَنْ ذَلِكَ يَا تَيْبَلَةَ؟

تَيْبَلَةُ: ذَلِكَ أَخِي، هُوَ ..... هُوَ تَيْبِيُّ التُّبُوتِ

أ - مُدَرِّسٌ ب - مُهَنْدِسٌ ج - طَبِيبٌ د - فَلَاحٌ

5. - Terjemahkan ke dalam Bahasa Arab  
"Alamatku di jalan Soekarno nomor.5"

- أ - عُنَوَانِي فِي الشَّارِعِ سَكْرُنُو رَقْمِ 5.
- ب - عُنَوَانُكَ فِي الشَّارِعِ سَكْرُنُو رَقْمِ 5.
- ج - عُنَوَانُكَ فِي الشَّارِعِ سَكْرُنُو رَقْمِ 5.
- د - عُنَوَانُهُ فِي الشَّارِعِ سَكْرُنُو رَقْمِ 5.

6. - Susunlah kata- kata dibawah ini yang berwarna merah lalu jadikan kalimat yang sempurna !

- رَبُّهُ الْبَيْتِ - أُمِّي - تِلْكَ - هِيَ
- أ - تِلْكَ أُمِّي هِيَ رَبُّهُ الْبَيْتِ
  - ب - تِلْكَ هِيَ أُمِّي رَبُّهُ الْبَيْتِ
  - ج - أُمِّي هِيَ تِلْكَ رَبُّهُ الْبَيْتِ
  - د - أُمِّي هِيَ رَبُّهُ الْبَيْتِ تِلْكَ

7. - وَهَذِهِ جَدِّي إِسْمُهُ إِدْرِيسُ  
Dan ini ... namanya Idris  
Arti yang bergaris bawah adalah

- أ Ibuku
- ب Nenekku
- ج Kakekku
- د Pamanku

8. - مَا لَوْنُ قَمِيصٍ؟  
apa warna baju



- أ - أَخْضَرُ
- ب - أَبْيَضُ
- ج - أَصْفَرُ
- د - أَحْمَرُ

9 - ..... هَلْ أَنْتِ تَلْمِيذَةٌ؟ نَعَمْ أَنَا

- أ - تَلْمِيذٌ
- ب - تَلْمِيذَةٌ
- ج - مَدْرَسَةٌ
- د - أَشَقَاؤٌ

10 - Terjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia

“مَدْرَسَتِي فِي الشَّارِعِ سُودِرْمَنْ رَقْمَ 78”

- أ Sekolahku di Jalan Soederman nomor 78
- ب Sekolahku di Jalan Ronggokusumo nomor 78
- ج Rumahku di Jalan raya Tayu Puncel nomor 78
- د Sekolahku di Jalan Soederman nomor 87

--- Selamat Mengerjakan ---

## KUNCI JAWABAN

1. أ
2. ج
3. ج
4. ب
5. أ
6. أ
7. ج
8. د
9. ب
10. أ

Cekap (Cepat Tangkap) mempermudah para pelajar untuk memahami materi Ujian Akhir Madrasah (UAM), Memperkaya kosa-kata, dan mutiara kata motivasi disertai dengan terjemahan.



”  
الإنسانُ بالتَّفَكُّيرِ وَاللَّهُ بالتَّوَكُّلِ

*Manusia hanyalah berfikir (merencanakan),  
tetapi Allah SWT lah yang mentakdirkan*



## Formulir tanpa judul

Pertanyaan

Jawaban **3**

NAMA VALIDATOR \*

Rosi Dwi Sovani, S.S., M.Pd.

NIP/NIK \*

199607192019032015

INSTANSI \*

MIN 2 Pati

### BUTIR PENILAIAN

Skor 4 : Sangat Baik  
Skor 3 : Baik  
Skor 2 : Kurang  
Skor 1 : Sangat Kurang

Aspek Kegrafikan \*



10:05

4G



## Formulir tanpa judul

Pertanyaan Jawaban **3**

### Aspek Kegrafikan \*

	SK	K	B	SB
Kesesuaian Handout dengan standar ISO	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
Kesesuaian Materi dengan Isi Handout	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
Penampilan unsur tata letak pada sampul muka belakang dan punggung secara harmonis mempunyai irama dan kesatuan serta konsisten	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Warna unsur tata letak harmonis dan memberilasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elyana Nur Alfiani  
Tempat/Tanggal Lahir : Pati, 06 Agustus 1995  
Pekerjaan : Guru  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat Lengkap : Desa Alasdowo RT 04 RW 03  
Kec. Dukuhseti Kab.Pati

Menerangkan dengan sebenarnya:

### **Riwayat Pendidikan**

1. MI Tarbiyatul Banin Banat Alasdowo
2. MTs Tarbiyatul Banin Banat Alasdowo
3. MA Salafiyah Kajen
4. IAIN KUDUS

### **Pengalaman Kerja**

1. Tahun 2017 – Sekarang: Guru MIN 2 Pati

Hormat Saya



Elyana Nur Alfiani